

WASPADA

WASPADA

Kamis

3 November 2016

B12

6 Mahasiswa UMA Ikuti Program Permata Di Yogya

MEDAN (Waspada): Sebanyak enam mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) tahun 2016 diselenggarakan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristek Dikti.

Keenam mahasiswa UMA itu mengikuti perkuliahan satu semester di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. "UMA salah satu PTS di Sumut yang dipercaya pemerintah untuk mengirimkan mahasiswa dalam program Permata. Keenam mahasiswa itu telah berada di UII terdiri dari empat orang mahasiswa Fakultas

Psikologi dan dua berasal dari Teknik Industri," ucap Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer MP didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa (1/11).

Zulhery menjelaskan, pihaknya telah mengantarkan langsung keenam mahasiswa UMA tersebut ke kampus UII. Ketika berada di UII rombongan Permata UMA disambut Direktur Kemahasiswaan dan Direktur Akademik serta Direktur Kerja Sama UII.

"Selama satu semester seluruh biaya mahasiswa program Permata dibiayai peme-

rintah kecuali pemondokan difasilitasi UII," kata Zulhery yang juga mahasiswa Program Doktor USU.

Program Permata, lanjut Zulhery bertujuan membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian meningkatkan komunikasi lintas perguruan tinggi dan lintas budaya.

"Jadi mahasiswa UMA ketika berada di UII selain mengikuti perkuliahan juga akan memperkenalkan seni dan budaya Sumatera Utara," ujar Zulhery.

Keenam mahasiswa UMA itu yakni Cahayani, Syahnir

Lubis. Keduanya mahasiswa Teknik Industri.

Kemudian empat mahasiswa Psikologi adalah Friska Juliana P Saragih, Syawaliah Nur Batubara, Riki Sanjay Lubis dan Nining Ayasi.

Zulhery juga mengungkapkan UMA sendiri telah menerima lima mahasiswa program Permata yang berasal dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) Maluku dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).

Kelima mahasiswa itu adalah Maria Karatem, Erik Kuannandar, Grace Ruhulay (UKI Maluku), dan Sri Wulansari serta Ibnu Nurusalat (UMMU). (CRA/A)

HARIAN

REALITAS

Selasa, 1 Nopember 2016

3

Enam Mahasiswa UMA Ikuti Program Permata

Medan, Realitas

Sebanyak enam mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristek Dikti.

Keenam mahasiswa UMA itu akan mengikuti perkuliahan satu semester di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

"UMA kembali dipercaya pemerintah untuk mengirimkan mahasiswa dalam program Permata. Keenam mahasiswa itu telah berada di UII terdiri dari empat orang mahasiswa Fakultas Psikologi dan dua berasal dari Teknik Industri," ucap Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer MP didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP di kampus I UMA Jalan Kolam Medan

Estate, Senin (31/10).

Zulhery menjelaskan, pihaknya telah mengantar langsung ke enam mahasiswa UMA tersebut ke kampus UII. Ketika berada di UII rombongan Permata mahasiswa UMA disambut Direktur Kemahasiswaan dan Direktur Akademik serta Direktur Kerja Sama UII.

"Selama satu semester seluruh biaya mahasiswa program Permata dibiayai pemerintah kecuali pemondokan difasilitasi UII," kata Zulhery yang juga mahasiswa Program Doktor USU.

Terima

Program Permata, lanjut Zulhery bertujuan membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian meningkatkan komunikasi lintas perguruan tinggi dan lintas budaya.

"Jadi mahasiswa UMA ketika berada di UII selain

mengikuti perkuliahan juga akan memperkenalkan seni dan budaya Sumatera Utara," ujar Zulhery.

Keenam mahasiswa UMA itu yakni Cahayani, Syahniar Lubis. Keduanya mahasiswa Teknik Industri. Kemudian empat mahasiswa Psikologi adalah Friska Juliana P Saragih, Syawaliah Nur Batubara, Riki Sanjay Lubis dan Nining Ayasi.

Zulhery juga mengungkapkan UMA sendiri telah menerima lima mahasiswa program Permata yang berasal dari Universitas Kristen Indonesia Maluku dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Kelima mahasiswa itu adalah Maria Karatem, Erik Kuannandar, Grace Ruhulay. Ketiganya mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku dan Sri Wulansari serta Ibnu Nurusalat yang merupakan mahasiswa Muhammadiyah Maluku Utara. (R-ji)

HARIAN Mawana

November 2016

Halaman 27

Mahasiswa UMA Ikuti Permata Kemenristek Dikti

AK enam mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) mengikuti program mahasiswa Tanah Air Nusantara 6 yang diselenggarakan Dirjen dan Kemahasiswaan Kemendikbud.

Mahasiswa UMA itu akan melanjutkan studi di Universitas Indonesia (UII) Yogyakarta. Sembilan mahasiswa itu terdiri dari empat mahasiswa dari UMA dan lima mahasiswa dari kampus IUMA Jalan Kolam Semolin (31/10).

Mahasiswa UMA itu akan melanjutkan studi di Universitas Indonesia (UII) Yogyakarta. Sembilan mahasiswa itu terdiri dari empat mahasiswa dari UMA dan lima mahasiswa dari kampus IUMA Jalan Kolam Semolin (31/10).

"Selama satu semester seluruh biaya mahasiswa program Permata dibiayai pemerintah kecuali pemondokan difasilitasi UII," kata Zulhery yang juga mahasiswa Program Doktor USU.

Terima

Program Permata, lanjut Zulhery bertujuan membangun dan memperkuat nasionalisme



PROGRAM PERMATA: Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Ir Zulhery Noer (empat kiri) berfoto bersama para direktur UII Yogyakarta dan para mahasiswa program Permata Kemenristek Dikti 2016 setibanya di Kampus UII baru baru ini.

mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian meningkatkan komunikasi lintas perguruan tinggi dan lintas budaya.

"Jadi mahasiswa UMA ketika berada di UII selain mengikuti perkuliahan juga akan memperkenalkan seni dan budaya Sumatera Utara," ujar Zulhery.

Keenam mahasiswa UMA itu yakni Cahyani, Syahniar Lubis, Keduanya mahasiswa Teknik Industri. Kemudian empat mahasiswa Psikologi adalah Friska Juliana P Saragih, Syawaliah Nur Batubara, Riki Sanjay Lubis dan Nining Ayasi.

Zulhery juga mengungkapkan UMA sendiri telah menerima lima mahasiswa program Permata yang berasal dari Universitas Kristen Indonesia Maluku dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Kelima mahasiswa itu adalah Maria Karatem, Erik Kuannandar, Grace Ruhulay. Ketiganya mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku dan Sri Wulansari serta Ibnu Nurusalat yang merupakan mahasiswa Muhammadiyah Maluku Utara.

(taufik wal hidayat)

WASPADA

WASPADA

Senin
7 November 2016.

B12

Teater 'U' UMA Seleksi Calon Anggota

MEDAN (Waspada): Teater Universitas Medan Area (UMA), disebut Teater 'U' mengadakan pendidikan dasar calon anggota baru. "Calon anggota yang akan bergabung adalah mahasiswa UMA yang memiliki bakat seni, kreativitas tinggi, semangat mau belajar dan percaya diri," kata Ketua Panitia Diksar Teater 'U' Bona Situmorang di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (5/11).

Dikatakannya, kegiatan Diksar diadakan selama satu minggu, mulai 31 Oktober - 6 November. Menurut Bona, seleksi penjurangan calon anggota cukup ketat. Ini terbukti dari 40 pendaftar, yang dinyatakan lolos seleksi hanya 21 orang.

"Kami meloloskan anggota masuk supaya bisa masuk ke Teater 'U' ini berdasarkan syarat yang telah ditentukan," ungkapnya. Bona menyebutkan, pendiksraran diadakan di dua lokasi, yakni di kampus dan Mess PTPN III Sei Karang, Galang.

Selama empat hari di kampus, calon anggota diwajibkan menampilkan bakat di depan anggota Teater U. Selain itu, upgrading (diarahkan sesuai bidang masing-masing) seperti puisi, musik, tari, lukis, teater, modelling, panggung mini.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr Zulheri Noer MP, menjelaskan Teater 'U' merupakan organisasi yang menampung bakat-bakat seni mahasiswa-mahasiswi UMA. Dia menyatakan mendukung kegiatan kemahasiswaan, baik secara akademik maupun non akademik. Menurutnya ajang ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, semangat dan menggali potensi diri mahasiswa di bidang seni dan juga budaya.

"Teater U diharapkan memberikan tempat yang berbakat bagi mahasiswa. Teater U juga sangat mendukung mengembangkan kebudayaan daerah-daerah yang ada di Sumatera Utara pada khususnya dan kebudayaan Indonesia pada umumnya," katanya. Sedangkan Pembina Teater 'U' Ir Asmah Indrawati MP juga mengharapkan mahasiswa menggali kreativitas dan potensinya sehingga mampu berkiprah di bidang seni. Asmah yang juga kabag Humas UMA ini menyatakan membina anggota Teater 'U' supaya mahasiswa punya percaya diri tinggi untuk mewujudkan impiannya, dan berprestasi di ajang nasional dan internasional. (Cra/A)

HARIAN REALITAS

Senin, 7 Nopember 2016

5

Gali Potensi Seni Mahasiswa Teater U UMA Seleksi Calon Anggota

Medan, Realitas

Teater Universitas Medan Area (UMA), disebut Teater 'U' mengadakan pendiksraran (pendidikan dasar) calon anggota barunya.

"Calon anggota yang akan bergabung adalah mahasiswa UMA yang memiliki bakat seni, kreativitas tinggi, semangat mau belajar dan percaya diri," kata Ketua Panitia Diksar Teater 'U' Bona Situmorang di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (5/11).

Dikatakannya, kegiatan Diksar diadakan selama satu minggu, mulai 31 Oktober - 6 November. Menurut Bona, seleksi penjurangan calon anggota cukup ketat. Ini terbukti dari 40 pendaftar, yang dinyatakan lolos seleksi hanya 21 orang.

"Kami meloloskan anggota masuk supaya bisa masuk ke Teater 'U' ini berdasarkan syarat yang telah ditentukan," ungkapnya.

Bona menyebutkan, pendiksraran diadakan di dua lokasi, yakni di kampus dan Mess PTPN III Sei Karang, Galang. Selama empat hari di kampus, calon anggota diwajibkan menampilkan bakat di depan anggota Teater U. Selain itu, upgrading (diarahkan sesuai bidang masing-masing) seperti puisi, musik, tari, lukis, teater, modelling, panggung

bakat-bakat seni mahasiswa-mahasiswi UMA.

Dia menyatakan mendukung kegiatan kemahasiswaan, baik secara akademik maupun non akademik. Menurutnya ajang ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, semangat dan menggali potensi diri mahasiswa di bidang seni dan juga budaya.

"Teater U diharapkan memberikan tempat yang berbakat bagi mahasiswa. Teater U juga sangat mendukung mengembangkan kebudayaan daerah-daerah yang ada di Sumatera Utara pada khususnya dan kebudayaan Indonesia pada umumnya," katanya.

Ditegaskannya, mahasiswa jangan hanya berkulat di bidang akademik. Namun perlu ada keseimbangan antara otak kiri dan kanan, yakni keseimbangan antara ilmu logika dan seni.

Sedangkan Pembina Teater 'U' Ir Asmah Indrawati MP juga mengharapkan mahasiswa menggali kreativitas dan potensinya sehingga mampu berkiprah di bidang seni.

Asmah yang juga kabag Humas UMA ini menyatakan membina anggota Teater 'U' supaya mahasiswa punya percaya diri tinggi untuk mewujudkan impiannya, dan berprestasi di ajang nasional dan internasional

harus mampu berkreasi dengan lepas dalam arti kata positif. Diksar ini juga menanamkan daya juang tinggi anggotanya," katanya.

Disebutkannya, telah banyak partisipasi dan prestasi yang diraih anggota Teater 'U'. Pada awal 2016, anggota Teater U mengikuti lomba tari di Penang. Teater 'U' juga ikut "Pekan Seni Mahasiswa Nasional" di Kendari, bulan lalu.

Sedangkan Bona Situmorang, ketua panitia Diksar juga menggelar pameran lukisan Dikbudpar Sumut di Toba beberapa waktu lalu. Bahkan, Ketua Teater 'U' Eva Susanti merebut juara puisi tingkat Nasional.

Teater U terbentuk sejak tahun 2003 oleh sekelompok mahasiswa. Sebelumnya Teater U merupakan organisasi di bawah fakultas, kemudian menjadi organisasi universitas.

Adapun kegiatan-kegiatan yang ada dalam Teater 'U' adalah teatrikal, puisi, tari, musik dan kebudayaan daerah. Kegiatan-kegiatan sosial juga sering dilakukan oleh Teater 'U'. Pada tahun lalu, misalnya peringatan Hari Anak Autis yang dilaksanakan di Istana Maimun, hari sampah yaitu mengumpulkan sampah-sampah yang bertebaran di sekitar pasar Samudra

HARIAN

Analisa

Senin, 7 November 2016

Halaman 6

Seleksi Calon Anggota Teater 'U' UMA Adakan Diksar

Medan, (Analisa)

Teater 'U' Universitas Medan Area (UMA) mengadakan pendidikan dasar (Diksar) bagi calon anggota.

"Calon anggota yang akan bergabung adalah mahasiswa UMA yang memiliki bakat seni, kreativitas tinggi, semangat mau belajar dan percaya diri," kata Ketua Panitia Diksar Teater 'U' Bona Situmorang di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (5/11).

Dikatakannya, kegiatan Diksar diadakan selama satu minggu, mulai 31 Oktober - 6 November 2016.

Menurut Bona, seleksi penjurangan calon anggota cukup ketat. Ini terbukti dari 40 pendaftar, yang dinyatakan lolos seleksi hanya 21 orang. "Kami meloloskan anggota masuk supaya bisa masuk ke Teater 'U' ini berdasarkan syarat yang telah ditentukan," ungkapnya.

Bona menyebutkan kegiatan itu diadakan di dua lokasi, yakni di kampus UMA dan Mess PTPN III Sei Karang, Galang.

Selama empat hari di kampus, calon anggota diwajibkan menampilkan bakat di depan anggota Teater 'U'. Selain itu, *upgrading* diarahkan sesuai bidang masing-masing seperti puisi, musik, tari, lukis, teater, modelling panggung mini.

dang Kemahasiswaan, Dr Zulheri Noer MP, menjelaskan Teater 'U' merupakan organisasi yang menampung bakat seni mahasiswa UMA.

Dikatakannya, pihaknya mendukung kegiatan kemahasiswaan, baik secara akademik maupun nonakademik.

Menurutnya ajang ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, semangat dan menggali potensi diri mahasiswa di bidang seni dan juga budaya.

"Teater 'U' diharapkan memberikan tempat bagi mahasiswa yang berbakat seni. Teater 'U' juga sangat mendukung mengembangkan kebudayaan daerah-daerah yang ada di Sumatera Utara pada khususnya dan kebudayaan Indonesia pada umumnya," katanya.

Gali kreativitas

Ditegaskannya, mahasiswa jangan hanya beraktivitas di bidang akademik tetapi perlu ada keseimbangan antara otak kiri dan kanan, yakni keseimbangan antara ilmu logika dan seni.

Sedangkan Pembina Teater 'U', Ir Asmah Indrawati MP mengharapkan mahasiswa menggali kreativitas dan potensinya sehingga mampu berkiprah di bidang seni.

Asmah yang juga Kabag Humas UMA ini menyatakan membina ang-

gota Teater 'U' supaya mahasiswa punya percaya diri tinggi untuk mewujudkan impiannya, dan berprestasi di ajang nasional dan internasional.

"Kegiatan Diksar ini sekaligus membina mental dan percaya diri calon anggota Teater 'U'. Seorang seniman tidak akan berhasil kalau masih malu-malu. Seniman harus mampu berkreasi dengan lepas dalam arti kata positif. Diksar ini juga menanamkan daya juang tinggi anggotanya," katanya.

Dijelaskannya, telah banyak partisipasi dan prestasi yang diraih anggota Teater 'U'. Pada awal 2016, anggota Teater 'U' mengikuti lomba tari di Penang dan juga ikut "Pekan Seni Mahasiswa Nasional" di Kendari, bulan lalu.

Selain itu, Teater 'U' juga mengikuti pameran lukisan Dikbudpar Sumut di Toba beberapa waktu lalu. Bahkan, Ketua Teater 'U' Eva Susanti merebut juara puisi tingkat Nasional. Teater 'U' terbentuk sejak 2003 oleh sekelompok mahasiswa.

Bona menambahkan Teater 'U' merupakan organisasi di bawah fakultas, kemudian menjadi organisasi universitas. Kegiatan yang ada dalam Teater 'U' adalah teatral, puisi, tari, musik dan kebudayaan daerah, serta juga melakukan berbagai kegiatan sosial. (twh)

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 8 November 2016/8 Syafar 1438 H

No. 4559 tahun ke-18

Gali Potensi Seni Mahasiswa Teater 'U' UMA Seleksi Calon Anggota

MEDAN (Berita): Teater Universitas Medan Area (UMA), disebut Teater 'U' mengadakan pendiksan (pendidikan dasar) calon anggota barunya.

"Calon anggota yang akan bergabung adalah mahasiswa UMA yang memiliki bakat seni, kreativitas tinggi, semangat mau belajar dan percaya diri," kata Ketua Panitia Diksar Teater 'U' Bona Situmorang di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (5/11).

Dikatakannya, kegiatan Diksar diadakan selama satu minggu, mulai 31 Oktober - 6 November. Menurut Bona, seleksi penjurian calon anggota cukup ketat. Ini terbukti dari 40 pendaftar, yang dinyatakan lolos seleksi hanya 21 orang.

"Kami meloloskan anggota masuk supaya bisa masuk ke Teater 'U' ini berdasarkan syarat yang telah ditentukan," ungkapnya.

Bona menyebutkan, pendiksan diadakan di dua lokasi, yakni di kampus dan Mess PTPN III Sei Karang, Galang. Selama empat hari di kampus, calon anggota diwajibkan menampilkan bakat di depan anggota Teater U. Selain itu, upgrading (diarahkan sesuai bidang masing-masing) seperti puisi, musik, tari, lukis, teater, modelling, panggung mini.

Sebelumnya, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr Zulheri Noer MP, menjelaskan Teater 'U' merupakan organisasi yang menampung bakat-bakat seni mahasiswa-mahasiswi UMA.

Dia menyatakan mendukung kegiatan kemahasiswaan, baik secara akademik maupun non akademik. Menurutnya ajang ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, semangat dan menggali potensi diri mahasiswa di bidang seni dan juga budaya.

"Teater U diharapkan memberikan tempat yang berbakat bagi mahasiswa.

Teater U juga sangat mendukung mengembangkan kebudayaan daerah-

Namun perlu ada keseimbangan antara otak kiri dan kanan, yakni keseimbangan antara ilmu logika dan seni.

Sedangkan Pembina Teater 'U' Ir Asmah Indrawati MP juga mengharapkan mahasiswa menggali kreativitas dan potensinya sehingga mampu berkiprah di bidang seni.

Asmah yang juga kabag Humas UMA ini menyatakan membina anggota Teater 'U' supaya mahasiswa punya percaya diri tinggi untuk mewujudkan impiannya, dan berprestasi di ajang nasional dan internasional.

"Kegiatan Diksar ini sekaligus membina mental dan percaya diri calon anggota Teater U. Seorang seniman tidak akan berhasil kalau masih malu-malu. Seniman harus mampu berkreasi dengan lepas dalam arti kata positif. Diksar ini juga menanamkan daya juang tinggi anggotanya," katanya.

Disebutkannya, telah banyak partisipasi dan prestasi yang diraih anggota Teater 'U'. Pada awal 2016, anggota Teater U mengikuti lomba tari di Penang. Teater 'U' juga ikut "Pekan Seni Mahasiswa Nasional" di Kendari, bulan lalu.

Sedangkan Bona Situmorang, ketua panitia Diksar juga menggelar pameran lukisan Dikbudpar Sumut di Toba beberapa waktu lalu. Bahkan, Ketua Teater 'U' Eva Susanti merebut juara puisi tingkat Nasional.

Teater U terbentuk sejak tahun 2003 oleh sekelompok mahasiswa. Sebelumnya Teater U merupakan organisasi di bawah fakultas, kemudian menjadi organisasi universitas. Adapun kegiatan-kegiatan yang ada dalam Teater 'U' adalah teatral, puisi, tari, musik dan kebudayaan daerah.

Kegiatan-kegiatan sosial juga sering dilakukan oleh Teater 'U'. Pada tahun lalu, misalnya peringatan Hari Anak Autis yang dilaksanakan di Istana Maimun, hari sampah yaitu mengumpulkan sampah-sampah yang bertebangan di sekitar pasar Sambu-

Gali Potensi Seni Mahasiswa

Teater 'U' UMA Adakan Seleksi Calon Anggota

Medan, BPB

Teater Universitas Medan Area (UMA), disebut Teater 'U' mengadakan pendiksan (pendidikan dasar) bagi calon anggota barunya.

"Calon anggota yang akan bergabung adalah mahasiswa UMA yang memiliki bakat seni, kreativitas tinggi, semangat mau belajar dan percaya diri," kata Ketua Panitia Diksar Teater 'U' Bona Situmorang di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (5/11).

Dikatakannya, kegiatan Diksar diadakan selama satu minggu, mulai 31 Oktober - 6 November. Menurut Bona, seleksi penjurangan calon anggota cukup ketat. Ini terbukti dari 40 pendaftar, yang dinyatakan lolos seleksi hanya 21 orang.

"Kami meloloskan anggota masuk supaya bisa masuk ke Teater 'U' ini berdasarkan syarat yang telah ditentukan," ungkapnya.

Bona menyebutkan, pendiksan diadakan di dua lokasi, yakni di kampus dan Mess PTPN III Sei Karang, Galang. Selama empat hari di kampus, calon anggota diwajibkan menampilkan bakat di depan anggota Teater U. Selain itu, upgrading (diarahkan sesuai bidang masing-masing) seperti puisi, musik, tari, lukis, teater, modelling, panggung mini.

Sebelumnya, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr Zulheri Noer MP, menjelaskan Teater 'U' merupakan organisasi yang menampung bakat-bakat seni mahasiswa-mahasiswi UMA.

Dia menyatakan mendukung kegiatan kemahasiswaan, baik secara akademik maupun non akademik. Menurutnya ajang ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi, semangat dan menggali potensi diri mahasiswa di bidang seni dan juga budaya.

Namun perlu ada keseimbangan antara otak kiri dan kanan, yakni keseimbangan antara ilmu logika dan seni.

Sedangkan Pembina Teater 'U' Ir Asmah Indrawati MP juga mengharapkan mahasiswa menggali kreativitas dan potensinya, sehingga mampu berkiprah di bidang seni.

Asmah yang juga kabag Humas UMA ini menyatakan membina anggota Teater 'U' supaya mahasiswa punya percaya diri tinggi untuk mewujudkan impiannya, dan berprestasi di ajang nasional dan internasional.

"Kegiatan Diksar ini sekaligus membina mental dan percaya diri calon anggota Teater U. Seorang seniman tidak akan berhasil kalau masih malu-malu. Seniman harus mampu berkreasi dengan lepas dalam arti kata positif. Diksar ini juga menanamkan daya juang tinggi anggotanya," katanya.

Disebutkannya, telah banyak partisipasi dan prestasi yang diraih anggota Teater 'U'. Pada awal 2016, anggota Teater 'U' mengikuti lomba tari di Penang. Teater 'U' juga ikut Pekan Seni Mahasiswa Nasional di Kendari, bulan lalu.

Sedangkan Bona Situmorang, ketua panitia Diksar juga menggelar pameran lukisan Dikbudpar Sumut di Toba, beberapa waktu lalu. Bahkan, Ketua Teater 'U' Eva Susanti merebut juara puisi tingkat nasional.

Teater U terbentuk sejak tahun 2003 oleh sekelompok mahasiswa. Sebelumnya Teater 'U' merupakan organisasi di bawah fakultas, kemudian menjadi organisasi universitas. Adapun kegiatan-kegiatan yang ada dalam Teater 'U' adalah teatrikal, puisi, tari, musik dan kebudayaan daerah.

Kegiatan-kegiatan sosial juga sering dilakukannya oleh Teater 'U'. Pada tahun lalu

- Edisi 1865 Tahun Ke-7
- Rabu (Kliwon), 16 November 2016
- 16 Safar 1438 H



Jajaran pengurus Teater U Universitas Medan Aceh. ■ORBIT/Alisa Medina

Teater U, Wadah Seni Mahasiswa Universitas Medan Area

UNIT Kegiatan Mahasiswa (UKM) Teater U adalah wadah mahasiswa di Universitas Medan Area (UMA) yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat serta pengetahuan dan juga keterampilan mahasiswa di bidang seni.

Pengagas Teater U adalah Darmawansyah, Syafrizaldi, Widya Masitah, Eko Nugroho.

Dulu, sebelum diubah namanya menjadi Teater U, beberapa nama sempat dipakai, ada namanya Teh Manis yang berawal dibuat berdasarkan konsep kantin, di mana setiap berkumpul di kantin minumannya hanya teh manis saja, namun nama tersebut terdenda oleh Darmawansyah menjadi Temasi.

Sejak 2005 namanya di-

gantikan dengan kesenian. Sebelum berdirinya Teater U, ada juga UKM di bidang kesenian kampus Universitas Medan Area yang sudah lama vakum.

Muncullah ide dari keempat para pendiri untuk mengaktifkannya kembali. Selama beberapa waktu maka mereka berempat mengundang khususnya anak-anak psikologi setiap stambuk untuk membicarakan ide tersebut, akhirnya disepakati UKM dengan bidang kesenian hanya bidang teater saja tanpa ada kesenian lainnya seperti tari, musik dll.

Berbicara ketika para pendiri merintis Teater U, sebenarnya dari awal sampai sekarang banyak sekali likalikunya, sempat pula kegiatan yang dibuat tidak mendapat persetujuan pihak rektorat, namun dengan kesabaran dan

ada yang ingin membuat UKM yang sama, maka pihak universitas memerintahkan untuk berdiri menjadi UKM universitas bukan Psikologi saja agar seragam.

Sejak 2005 lah Temasi merubah namanya menjadi Teater U dan menjadi UKM universitas sampai sekarang.

Untuk sistem prekrutan anggota Teater U biasanya membuka pendaftaran setahun sekali setelah OSPEK mahasiswa baru selesai. Proses pertama sekali hanya mengisi formulir bagi yang berminat bergabung, setelah itu kalau dirasa sudah mencapai kuota yang diinginkan, maka pendaftaran akan ditutup.

Selanjutnya para calon anggota akan dibimbing untuk mengikuti TM dan materi ruangan serta pendidikan

ngembangkan bakatnya di teater jadi kita benar-benar mengasah mental mereka dulu yang mana penguatan untuk akting itu sendiri," jelas Eva.

Teater U mempunyai program kerjanya yang dibimbing oleh setiap kepala bidang seni masing-masing seperti Kabid Teater, Kabid Musik, Kabid Tari dan Kabid Lukis.

"Setiap kepala bidang memantau apa saja kegiatan yang akan dilakukan dan bagaimana jadwal pelatihannya, tidak jarang juga semua bidang seni dikolaborasi dalam satu pertunjukan. Biasanya Teater U juga diajak kerjasama dengan fakultas atau UKM yang lain dalam bidang seni," tutur Eva.

Untuk pergantian kepengurusan biasanya melakukan

WASPADA

WASPADA

Senin
7 November 2016

B12

Mahasiswa UMA Sumbang Emas

MEDAN (Waspada): Tiga mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil meraih prestasi di cabang olahraga taekwondo pada Pekan Olahraga Kota (Porkot) VIII Tahun 2016 yang digelar rutin setiap tahunnya di Kota Medan.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah, Heru Chakra Lubis U-58 kg putra mendapatkan medali emas dari Fakultas Pertanian, Hambali Siregar U-54 kg putra medali perunggu dari Fakultas Hukum dan Yuni Fadila Guchi U-49 kg putri medali perunggu dari Fakultas Fisip.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noor MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Ketua UKM Taekwondo Ridwan Fadli diwakili Pengurus Litbang Faisal Reza dan Pelatih Dani Guchi kepada wartawan, Rabu (2/11).

UMA katanya, senantiasa terus mendorong dan mendukung mahasiswa berprestasi baik di bidang akademik maupun olahraga, seni dan lainnya dan berharap agar mahasiswanya dapat meningkatkan prestasinya. "Kita akan memfasilitasi untuk sarana olahraga cabang taekwondo, karate dan bela diri lainnya bagi mahasiswa bisa terus berlatih dan mengembangkan bakat dan minatnya.

Bahkan ada mahasiswa kita yang akan mengikuti kejuaraan karate nasional antar mahasiswa di Yogyakarta," ujarnya Zulhery kandidat Doktor (S3) dalam waktu dekat ini.

Sementara itu pelatih UKM Taekwondo UMA Dani Guchi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan universitas dan mengharapkan agar terus mendapatkan bantuan supaya mahasiswa bisa eksis berprestasi.

"November ini, ada 6 sampai 8 mahasiswa UMA yang akan mengikuti Kejuaraan Taekwondo Piala Pangdam IBB dan kita doakan agar mahasiswa kita bisa mendapatkan prestasi juara," pintanya. (cra/A)



Waspada/ist

WAREK III UMA Zulhery Noor dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty foto bersama tiga mahasiswa peraih prestasi di cabang taekwondo di Porkot VIII tahun 2016.

HARIAN
REALITAS

Jumat, 4 Nopember 2016

6

Mahasiswa UMA Sumbang Emas Taekwondo di Porkot VIII

Medan, Realitas

Tiga mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil meraih prestasi gemilang di cabang olahraga taekwondo pada Pekan Olahraga Kota (Porkot) VIII Tahun 2016 yang digelar rutin setiap tahunnya di Kota Medan. Atas prestasi tersebut, pimpinan universitas berjanji akan memberikan apresiasi berupa tali asih.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah, Heru Chakra Lubis U-58 kg putra mendapatkan medali emas dari Fakultas Pertanian, Hambali Siregar U-54 kg putra medali perunggu dari Fakultas Hukum dan Yuni Fadila Guchi U-49 kg putri medali perunggu dari Fakultas Fisip.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noor MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Ketua UKM Taekwondo Ridwan Fadli diwakili Pengurus Litbang Faisal Reza

dan Pelatih Dani Guchi kepada wartawan, Rabu (2/11).

UMA katanya, senantiasa terus mendorong dan mendukung mahasiswa berprestasi baik di bidang akademik maupun olahraga, seni dan lainnya dan berharap agar mahasiswanya dapat meningkatkan prestasinya. "Kita akan memfasilitasi untuk sarana olahraga cabang taekwondo, karate dan bela diri lainnya bagi mahasiswa bisa terus berlatih dan mengembangkan bakat dan minatnya. Bahkan ada mahasiswa kita yang akan mengikuti kejuaraan karate nasional antar mahasiswa di Yogyakarta," ujarnya Zulhery kandidat Doktor (S3) dalam waktu dekat ini.

Sementara itu pelatih UKM Taekwondo UMA Dani Guchi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan universitas dan mengharapkan agar terus mendapatkan ban-

tuhan supaya mahasiswa bisa eksis berprestasi.

"November ini, ada 6 sampai 8 mahasiswa UMA yang akan mengikuti Kejuaraan Taekwondo Piala Pangdam I BB dan kita doakan agar mahasiswa kita bisa mendapatkan prestasi juara," pintanya.

Pengurus Litbang Faisal Reza mengatakan, UKM Taekwondo UMA bertekad akan terus melahirkan atlet mahasiswa yang tangguh agar dapat mengukir prestasi baik di kancah nasional maupun internasional. "Ini sudah menjadi komitmen bersama agar cabang olahraga taekwondo di kampus ini tetap diminati mahasiswa dan mendapat dukungan dari yayasan maupun universitas. Kita juga mengharapkan cabang olahraga lainnya juga terus tumbuh dan berkembang agar mampu meraih dan mendapatkan prestasinya," harapnya. (R-ji)



HARIAN **Matahari**

JUMAT **5**
4 NOVEMBER 2016

Mahasiswa UMA

Sumbang Emas Taekwondo di Porkot VIII

Medan (Matahari)

Tiga mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil meraih prestasi gemilang di cabang olahraga taekwondo pada Pekan Olahraga Kota (Porkot) VIII Tahun 2016 yang digelar rutin setiap tahunnya di Kota Medan. Atas prestasi tersebut, pimpinan universitas berjanji akan memberikan apresiasi berupa tali asih.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah, Heru Chakra Lubis U-58 kg putra mendapatkan medali emas dari Fakultas Pertanian, Hambali Siregar U-54 kg putra medali perunggu dari Fakultas Hukum dan Yuni Fadila Guchi U-49 kg putri medali perunggu dari Fakultas Fisip.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noor MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Ketua UKM Taekwondo Ridwan Fadli diwakili Pengurus Litbang Faisal Reza dan Pelatih Dani Guchi kepada wartawan, Rabu (2/11).

UMA katanya, senantiasa terus mendorong dan mendukung mahasiswa berprestasi baik di bidang akademik maupun olahraga, seni dan lainnya dan berharap agar mahasiswanya dapat meningkatkan prestasinya.

"November ini, ada 6 sampai 8 mahasiswa UMA yang akan mengikuti Kejuaraan Taekwondo Piala Pangdam I BB dan kita doakan agar mahasiswa kita bisa mendapatkan prestasi juara," pintanya. Pengurus Litbang Faisal Reza mengatakan, UKM Taekwondo UMA bertekad akan terus melahirkan atlet mahasiswa yang tangguh agar dapat mengukir prestasi baik di kancah nasional maupun internasional. "Ini sudah menjadi komitmen bersama agar cabang olahraga taekwondo di kampus ini tetap diminati mahasiswa dan mendapat dukungan dari yayasan maupun universitas. Kita juga mengharapkan cabang olahraga lainnya juga terus tumbuh dan berkembang agar mampu meraih dan mendapatkan prestasinya," harapnya (Nsr)

Sukses Akademik dan Non-Akademik UMA Fasilitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa



Jurnal Asia | ist

BERPRESTASI. Warek III UMA Zulhery Noor dan Kabag Humas Asmah Indrawaty foto bersama tiga mahasiswa yang berprestasi di cabang taekwondo di Porkot VIII 2016.

Medan | Jurnal Asia

Mahasiswa yang berprestasi bidang non akademik diharapkan harus mampu menyeimbangkan kemampuan akademiknya sesuai dengan Tridarma perguruan tinggi.

Harapan itu diungkapkan Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noor MP didampingi Kabag Humas Ir-Asmah Indrawaty MP saat menerima kunjungan Ketua UKM Taekwondo Ridwan Fadli diwakili Pengurus Litbang Faisal Reza dan Pelatih Dani Guchi, Kamis (3/11).

Kunjungan UKM Taekwondo UMA tersebut untuk melaporkan keberhasilan tiga mahasiswa yang meraih prestasi gemilang di cabang olahraga taekwondo pada Pekan Olahraga Kota (Porkot) VIII 2016 yang digelar rutin setiap tahunnya

pimpinan universitas berjanji akan memberikan apresiasi berupa tali asih," kata Zulhery Noor.

Ketiga mahasiswa yang berhasil mengharumkan nama universitas itu yakni Heru Chakra Lubis U-58 kg putra mendapatkan medali emas dari Fakultas Pertanian, Hambali Siregar U-54 kg putra medali perunggu dari Fakultas Hukum dan Yuni Fadila Guchi U-49 kg putri medali perunggu dari Fakultas Fisip.

UMA katanya, senantiasa terus mendorong dan mendukung mahasiswa berprestasi baik di bidang akademik maupun olahraga, seni dan lainnya dan berharap agar mahasiswanya dapat meningkatkan prestasinya.

"Kita akan memfasilitasi untuk

mahasiswa bisa terus berlatih dan mengembangkan bakat dan minatnya. Bahkan ada mahasiswa kita yang akan mengikuti kejuaraan karate nasional antar mahasiswa di Yogyakarta," ujarnya Zulhery kandidat Doktor (S3) dalam waktu dekat ini. Sementara itu pelatih UKM Taekwondo UMA Dani Guchi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan universitas dan mengharapkan agar terus mendapatkan bantuan supaya mahasiswa bisa eksis berprestasi.

"November ini, ada 6 sampai 8 mahasiswa UMA yang akan mengikuti Kejuaraan Taekwondo Piala Pangdam I BB dan kita doakan agar mahasiswa kita bisa mendapatkan prestasi juara," pintanya.

Pengurus Litbang Faisal Reza mengatakan, UKM Taekwondo UMA bertekad akan terus melahirkan atlet mahasiswa yang tangguh agar dapat mengukir prestasi baik di kancah nasional maupun internasional.

"Ini sudah menjadi komitmen bersama agar cabang olahraga taekwondo di kampus ini tetap diminati mahasiswa dan mendapat dukungan dari yayasan maupun universitas. Kita juga mengharapkan cabang olahraga lainnya juga terus tumbuh dan berkembang agar mampu meraih dan mendapatkan prestasinya,"

WASPADA

WASPADA

Kamis

10 November 2016

B12

Fak. Teknik UMA Gelar Workshop Internasional Bertajuk E-Learning

MEDAN (Waspada): Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas e-learning yang telah dimiliki, Universitas Medan Area (UMA) menggelar workshop Internasional bertajuk E-Learning dengan memanfaatkan smartphone android dan chromecast.

"Workshop pengembangan modul e-learning ini dimotori Fakultas Teknik UMA," kata Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto usai membuka acara yang berlangsung di Convention Hall UMA, Senin (7/11).

Dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa pembelajaran nantinya akan lebih modern dengan pemanfaatan e-learning. Disamping itu, acara ini juga untuk meningkatkan akreditasi B menuju A. Beliau berharap hal ini dapat memberi manfaat lebih bagi perkembangan kampus UMA ke depan.

Didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty, WR I mengatakan, peserta workshop adalah para dosen, kepala jurusan dan dekan. Tampil sebagai narasumber Prof Dr Hisyamsyah dari Malaysia didampingi Ir Darianto dan Yuana Delvira.

Dr Heri Kusmanto mengatakan, targetnya semua dosen dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan maksimal. "Mudah-mudahan kegiatan ini betul-betul bisa membekali para dosen di mana di era informasi ini, dibutuhkan kemampuan memanfaatkan TI," tegasnya.

Sedangkan, Prof Dr Hisyamsyah mengatakan, seiring perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi.

Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya. Saat ini konsep e-learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi e-learning khususnya di lembaga pendidikan tinggi. Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas.

"Sebagian perguruan tinggi lainnya menyelenggarakan e-learning sebagai alternatif bagi mahasiswa yang karena satu dan lain hal berhalangan mengikuti perkuliahan secara tatap muka," kata Prof Hisyamsyah. Dalam kaitan ini, sambungannya, e-learning berfungsi sebagai option (pilihan).

Konsep keberhasilan program e-learning selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga oleh perencanaan, administrasi, manajemen dan ekonomi yang memadai. Perlu juga diperhatikan peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya,

HARIAN REALITAS

Kamis, 10 Nopember 2016

10

Fak. Teknik UMA Gelar Workshop Internasional Bertajuk E-Learning

Medan, Realitas

Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas e-learning yang telah dimiliki, Universitas Medan Area (UMA) menggelar workshop Internasional bertajuk E-Learning dengan memanfaatkan smartphone android dan chromecast.

"Workshop pengembangan modul e-learning ini dimotori Fakultas Teknik UMA," kata Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto usai membuka acara yang berlangsung di Convention Hall UMA, Senin (7/11).

Dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa pembelajaran nantinya akan lebih modern dengan pemanfaatan e-learning. Disamping itu, acara ini juga untuk meningkat akreditasi B menuju A. Beliau berharap hal ini dapat memberi manfaat lebih bagi perkembangan kampus UMA ke depan.

Didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty, WR 1 mengatakan, peserta workshop adalah para dosen, kepala jurusan dan dekan. Tampil sebagai narasumber Prof Dr Hisyamsyah dari Malaysia didampingi Ir Darianto dan Yuana Delvira.

Dr Heri Kusmanto mengatakan, targetnya semua dosen dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan maksimal. "Mudah-mudahan kegiatan ini betul-betul bisa membekali para dosen di mana di era informasi ini, dibutuhkan kemampuan memanfaatkan TI," tegasnya.

Sedangkan, Prof Dr Hisyamsyah mengatakan, seiring perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi.

Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-

learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya.

Saat ini konsep e-learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi e-learning khususnya di lembaga pendidikan tinggi. Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas.

"Sebagian perguruan tinggi lainnya menyelenggarakan e-learning sebagai alternatif bagi mahasiswa yang karena satu dan lain hal berhalangan mengikuti perkuliahan secara tatap muka," kata Prof Hisyamsyah. Dalam kaitan ini, sambungnya, e-learning berfungsi sebagai option (pilihan). (R-ji)

HARIAN Maulana

November 2016

Halaman 10

Dari Workshop E-Learning Teknik UMA

Belajar Mengajar Berbasis TIK Tak Terelakkan

perkembangan Teknologi In- komunikasi (TIK) yang se- butuhan akan suatu konsep belajar mengajar (pendi- s TIK menjadi tidak tere- ning dari Malaysia, Prof Dr dari Malaysia mengemukakan "Workshop Internasional" ning dengan memanfaatkan droid dan chromecast yang s Teknik Universitas Medan Senin (7/11) di Convention pus setempat.

Dr Darianto dan Yuana Delvira. ah mengatakan konsep yang

kemudian terkenal dengan sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya.

Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* khususnya di lembaga pendidikan tinggi.

Beberapa perguruan tinggi menyeleng- garakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas

"Sebagian perguruan tinggi lainnya menyelenggarakan *e-learning* sebagai

alternatif bagi mahasiswa yang karena satu dan lain hal berhalangan mengikuti perkul- iahan secara tatap muka," kata Prof Hisyam Syah.

Konsep keberhasilan program *e-learning* selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga oleh perencanaan, administrasi, manajemen dan ekonomi yang memadai.

Perlu juga diperhatikan peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya, dan jadwal kegiatan.

Rektor I Bidang Akademik UMA, Dr Heri Kusmanto usai membuka acara tersebut didampingi Kabag Humas, Ir. Asmah Indrawaty mengatakan workshop tersebut

merupakan pengembangan modul *e-learning*. Pembelajaran nantinya akan lebih modern dengan pemanfaatan *e-learning*.

Disamping itu, kegiatan itu juga untuk meningkatkan akreditasi B menuju A.

Dr Heri Kusmanto berharap kegiatan itu dapat memberi manfaat lebih bagi perkem- bangan kampus UMA ke depan. Peserta *work- shop* adalah para dosen, kepala jurusan dan dekan. Targetnya semua dosen dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan maksimal.

"Mudah-mudahan kegiatan ini betul-betul bisa membekali para dosen di mana di era informasi ini, dibutuhkan kemampuan memanfaatkan TI," ucapnya.

(taufik wal hidayat)

HARIAN andalas

Kamis

10 November 2016

Hal. **2**

Dosen UMA Dibekali E-Learning

Medan-andalas

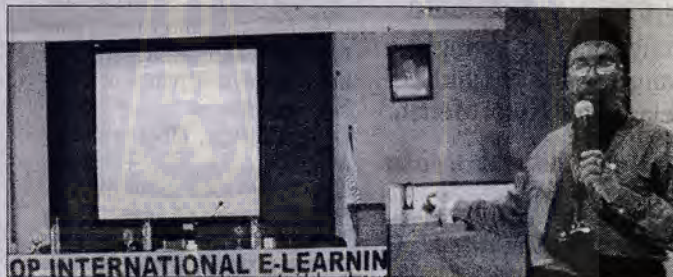
Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas e-learning (sistem pembelajaran elektronik) yang telah dimiliki, Universitas Medan Area (UMA) menggelar workshop internasional bertajuk E-Learning dengan memanfaatkan smartphone android dan chrome-cast.

"Workshop pengembangan modul e-learning ini didominasi Fakultas Teknik UMA bekerja sama dengan Politeknik Port Dickson Malaysia," kata Wakil Rektor I UMA Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA usai membuka acara yang berlangsung di Convention Hall UMA, kemarin.

Dia mengatakan, pembelajaran di UMA nantinya akan lebih modern dengan pemanfaatan e-learning. Di samping itu, workshop ini juga untuk meningkatkan akreditasi institusi UMA dari B menuju A.

Didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, Heri menambahkan, peserta workshop adalah para dosen, ketua program studi (prodi) dan dekan di lingkungan UMA. Tampil sebagai narasumber Prof Dr Hisyamsyah dari Politeknik Port Dickson Malaysia dan Ir Darianto serta Yuana Delvira dari Indonesia.

Heri berharap, semua dosen dapat memanfaatkan fasilitas e-learning dengan maksimal. "Medan-mudahan kegiatan



Prof Dr Hisyamsyah dari Politeknik Port Dickson Malaysia saat menjadi narasumber pada workshop internasional bertajuk E-Learning, di Kampus I UMA.

tan ini betul-betul bisa membekali para dosen agar memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi di era digital ini," tegasnya.

Sedangkan narasumber Prof Dr Hisyamsyah mengatakan, seiring perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi.

Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) maupun sistemnya.

"Saat ini konsep e-learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi e-learning khususnya di lembaga pendidikan tinggi.

Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas," kata Hisyam.

Sebagian perguruan tinggi lainnya, tambahnya, menyelenggarakan e-learning sebagai alternatif bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan secara tatap muka. "Dalam kaitan ini, e-learning berfungsi sebagai option (pilihan)," katanya.

Untuk keberhasilan program e-learning, menurut Hisyam, selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga oleh perencanaan, administrasi, manajemen, dan ekonomi yang memadai.

"Perlu juga diperhatikan peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya, dan jadwal kegiatan," tandasnya. (HAM)

HARIAN

Amalisa

Jumat, 11 November 2016

Halaman 24

Pluralisme dan Harmoni Menyongsong Pilkada 2017

Oleh: Drs. Indra Muda Hutasuhut, MAP

PEMILIHAN kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) Tahap II rencananya diselenggarakan tanggal 15 Pebruari 2017. Beberapa daerah di Indonesia termasuk Sumatera Utara sudah mempersiapkan diri untuk menyelenggarakan pesta demokrasi lokal tersebut. Berbagai pihak pun melontarkan suara akan adanya rasa kekhawatiran terhadap situasi politik dan keamanan yang kian memanas. Karena beberapa kandidat, plus pendukungnya kerap melontarkan isu SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan) untuk mendapat dukungan dari calon pemilih.

Kekhawatiran ini juga dilontarkan Wakil Presiden Jusuf Kalla melalui berbagai media dengan menegaskan akan pentingnya kerukunan hidup antar umat beragama. Menurut beliau, keberagaman dan kerukunan merupakan modal untuk tumbuh menjadi bangsa yang besar. Kerukunan antar umat beragama bagi bangsa Indonesia sebenarnya bukanlah hal yang baru. Sudah lama tumbuh di tengah-tengah masyarakat dan menjadi hal yang sangat rutin dan biasa serta menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di berbagai pelosok tanah air sehingga harus tetap dipertahankan dan dilestarikan keberadaannya. Hidup rukun, damai dan saling menghargai antar teman dan tetangga, antar kampung dan kawasan serta antar suku bangsa yang berbeda faham keagamaan sudah membudaya, konon menjadi bagian dari kearifan lokal sejak berabad-abad yang lalu.

Pluralisme tercermin dari sejumlah agama yang diakui Negara (Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu). Atas pengakuan ini, setiap pemeluk agama di negeri ini dapat melaksanakan ajaran agamanya sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya, apabila terdapat seseorang atau sekelompok orang melakukan intimidasi atau memaksakan agama yang dianutnya kepada orang lain yang bersangkutan dapat melaporkannya kepada pihak yang berwenang.

Aris Tobeles, filosof Yunani me-

pat menciptakan harmonisasi kehidupan diantara mereka, sebaliknya apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakatnya, atau tidak mau beradaptasi dengan lingkungannya, dapat menjadi sumber konflik (konflik agama, suku, etnis dan antar golongan) yang berujung kepada pecahnya perang antar etnis, antar suku, atau bahkan perang antar penganut agama.

Pluralisme agama dan Suku di Sumut

Berdasarkan data Kantor Statistik Sumatera Utara tahun 2014, Sumatera Utara memiliki penduduk lebih kurang 13.215.401 jiwa, yang terdiri dari penganut agama Islam sebanyak 65,46 %, Kristen Protestan 26,62 %, Katolik 4,78 %, Budha 2,82 %, Hindu 0,18 %, lain-lain 0,14 %. Ini berarti penduduk Sumatera Utara merupakan penduduk terbesar ke-3 di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Jawa Timur. Dengan komposisi penduduk tersebut, suku Melayu dan suku Batak tidak merasa suku ma-

yoritas walaupun jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan suku lainnya. Hal ini tentu sangat berbeda jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Misalnya di Provinsi NAD dominasi suku Aceh lebih menonjol dibandingkan dengan suku lainnya baik dalam sektor ekonomi, politik maupun pemerintahan. Demikian juga dengan Sumatera Barat, dominasi suku Minang terlihat dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, sama halnya dengan Jawa Barat, Jawa Tengah yang menjadi suku mayoritasnya adalah suku Sunda dan Jawa. Fenomena ini tidak jauh berbeda dengan beberapa Provinsi lainnya di Indonesia, penduduk asli menjadi suku dominan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Implementasi harmoni antar pemeluk agama di Sumatera Utara memiliki ciri yang berbeda dibandingkan dengan masyarakat lainnya di Indonesia. Antar pemeluk agama dapat hidup saling

batan Gubernur Provinsi Sumatera Utara yang berasal dari suku Jawa, merupakan bukti pluralisme agama dan etnis di daerah ini tidak melihat seorang kandidat dari aspek kesukuan atau etniknya, demikian juga dengan beberapa jabatan Bupati/Walikota dan pimpinan SKPD tidak jarang dijabat oleh para pejabat yang berasal dari luar suku di daerah tersebut. Konon, daerah yang akrab dengan sapaan Horas ini banyak dihuni etnis keturunan asing seperti etnis China, Arab, India, Pakistan, Eropa dan lain-lain yang memiliki peranan dan kedudukan penting dalam aspek ekonomi, politik dan pemerintahan.

Ketika memasuki bulan Syawal tahun 2015 yang lalu, saat umat muslim melaksanakan Ibadah Sholat Idul Fitri di beberapa tempat, secara sukarela dijaga oleh pemeluk agama Kristen dengan maksud mengantisipasi masuknya perusuh, provokator dan teroris, sebaliknya pada perayaan Natal 2014 dan Tahun Baru 2015 pada beberapa Gereja tempat umat Kristiani melaksanakan ibadahnya dengan sukarela dijaga pemeluk agama Islam, dengan maksud yang sama yaitu mengantisipasi masuknya provokator dan teroris. Demikian juga ketika memasuki tahun baru 2016, banyak pihak yang mengkhawatirkan akan terjadinya konflik antar etnis, suku dan antar agama (khususnya antara pemeluk agama Kristen dan Islam) di Sumatera Utara, terutama pada saat perayaan Natal dan Tahun Baru. Namun setelah beberapa hari beranjak menapaki tahun 2016, kekhawatiran tersebut tidak terbukti. Hal ini tentu menjadi fakta nyata bahwa, masyarakat Sumatera Utara masih memegang teguh konsep pluralisme dan harmoni.

Harapan kita tentu, menjelang Pilkada serentak 2017 yang sudah berada diambang mata masyarakat Indonesia dan Sumatera Utara tetap dapat menjunjung konsep pluralisme dan harmonisasi antar pemeluk agama, suku, etnis dan antar golongan. Semoga.

WASPADADA

DA
ber 2016

B12

Wabah Jurnalisme Televisi, Fisip UMA Hadirkan Jumarlis Profesional



Waspada/M. Ferdinan Sembiring
Jumarlis profesional saat menyampaikan materi pada seminar jumarlis yang digelar
UMA.

MEDAN (Waspada): Pro-gram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (12/11), menggelar seminar jumarlis dengan menghadirkan beberapa jumarlis profesional.

Mereka adalah Produser Inews TV, Bobby Pakpahan, Amir dari Image Media Indonesia dan Solomo. Seminar tersebut diikuti paramahasiswa jurusan ilmu komunikasi dan pelajar dari sejumlah SMA di Medan. Seminar Broadcast 1 ini mengangkat tema tentang "Jurnalistik Televisi Berita dan Trik Menjadi Jurnalistik Televisi".

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fisip UMA, Dra Effiati Juliana, Msi kepada wartawan mengatakan, seminar ini dapat memberikan pengetahuan

terkait trik di bidang jurnalisme televisi. "Seminar ini diharapkan bisa memberi wawasan para mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi, terkait jumarlis TV," tandasnya.

Didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty, Juliana mengatakan, semoga kegiatan bisa membangun kepercayaan diri dan kepribadian yang kuat bagi mahasiswa sebelum lulus dari bangku kuliah. "Perpaduan teori dan praktek akan mengantarkan mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja," katanya.

Selain itu, sebutnya, bagi mahasiswa yang berminat bekerja sebagai jumarlis, tentu seminar seperti ini sangat diperlukan untuk menambah wawasan mereka mengenai dunia jumarlis dan juga pembuatan

berita sesuai UU dan kode etik jumarlis.

Juliana mengatakan, kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan digelar terus setiap tahunnya, agar mahasiswa bisa terus mengembangkan dan menambah wawasan mereka mengenai dunia jumarlis, baik dari media cetak maupun elektronik.

Sebelum seminar, ini Prodi Ilmu Komunikasi menggelar perlombaan sebagai presenter TV. Pesertanya sebanyak 85 orang. 75 orang mahasiswa dari sejumlah PTS dan PTN di Sumut dan 15 pelajar dari beberapa SMA di Medan. Penangung perlombaan ini diumumkankan setelah seminar. (m49/c)

HARIAN
REALITAS

Senin, 14 Nopember 2016

3

Bedah Jurnalisme Televisi, Fisip UMA Hadirkan Junarlis Profesional

Medan, Realitas

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (12/11), menggelar seminar jurnalistik dengan menghadirkan beberapa jurnalis profesional. Mereka adalah Produser Inews TV, Bobby, Amir dari Image Media Indonesia dan Solomo. Seminar tersebut diikuti para mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dan pelajar dari sejumlah SMA di Medan. Seminar Broadcast 1 ini mengangkat tema tentang "Jurnalistik Televisi Berita dan Trik Menjadi Jurnalistik Televisi".

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fisip UMA, Dra Effiati Juliana, Msi kepada wartawan mengatakan, seminar ini da-

pat memberikan pengetahuan terkait trik di bidang jurnalisme televisi. "Seminar ini diharapkan bisa memberi wawasan para mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi, terkait jurnalistik TV," tandasnya.

Didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty, Juliana mengatakan, semoga kegiatan bisa membangun kepercayaan diri dan kepribadian yang kuat bagi mahasiswa sebelum lulus dari bangku kuliah. "Perpaduan teori dan praktik akan mengantarkan mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja," katanya.

Selain itu, sebutnya, bagi mahasiswa yang berminat bekerja sebagai jurnalis, tentu seminar seperti ini sangat diperlukan untuk menambah

wawasan mereka mengenai dunia jurnalistik dan juga pembuatan berita sesuai UU dan kode etik jurnalistik.

Juliana mengatakan, kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan digelar terus setiap tahunnya, agar mahasiswa bisa terus mengembangkan dan menambah wawasan mereka mengenai dunia jurnalistik, baik dari media cetak maupun elektronik.

Sebelum seminar, ini, Prodi Ilmu Komunikasi menggelar perlombaan sebagai presenter TV. Pesertanya sebanyak 85 orang. 75 orang mahasiswa dari sejumlah PTS dan PTN di Sumut dan 15 pelajar dari beberapa SMA di Medan. Pemenang perlombaan ini diumumkan setelah seminar. (R-ji)



HARIAN Analisa

Senin, 14 November 2016

Halaman 10

Komunikasi FISIP UMA Seminarkan *Broadcast*

Medan, (Analisa)

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), menggelar seminar Broadcast jurnalistik, di Convention Hall Kampus I UMA Sabtu (12/11).

Seminar ini dipandu Dr Siti Salmaniah Siregar MSi, mengangkat tema tentang "Jurnalistik Televisi Berita dan Trik Menjadi Jurnalistik Televisi".

Seminar tersebut diikuti para mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dan pelajar dari sejumlah SMA di Medan.

Tampil sebagai pembicara Produser Inews TV, Bobby, Amir dari Image Media Indonesia dan Solomo.

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMA, Dra Effiati Juliana MSi, kepada wartawan mengatakan, seminar ini untuk memberikan pengetahuan terkait trik di bidang jurnalisme televisi.

"Seminar ini diharapkan bisa memberi wawasan para mahasiswa khususnya jurusan ilmu komunikasi, terkait jurnalistik TV," ucapnya.

Didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty, Effianti mengatakan, kegiatan ini juga bisa membangun kepercayaan diri dan kepribadian yang kuat bagi mahasiswa sebelum lulus dari bangku kuliah.

"Perpaduan teori dan praktik akan mengantarkan mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja, khususnya bidang jurnalistik," katanya.

Selain itu, bagi mahasiswa yang berminat bekerja sebagai jurnalis, tentu seminar seperti ini sangat diperlukan untuk menambah wawasan mereka mengenai dunia jurnalistik dan juga pembuatan berita sesuai Undang-Undang Pers dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan digelar terus setiap tahun, agar mahasiswa bisa terus mengembangkan dan menambah wawasan mereka mengenai dunia jurnalistik, baik dari media cetak maupun elektronik.

Sebelum seminar, juga dilaksanakan perlombaan presenter TV. Pesertanya mahasiswa dari sejumlah PTS dan PTN di Sumut dan pelajar SMA di Medan. (twh)



HARIAN andalas

Selasa

15 November 2016

Hal. 2

FISIP UMA Bedah Jurnalisme Televisi

Medan-andalas

Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), menggelar Seminar Broadcast menghadirkan sejumlah jurnalis profesional. Mereka adalah Amirul Mukmin Nasution dari Image Media Indonesia, Bobby Pakpahan dari MNC Media Sumut, dan Salomo Anderson Tobing dari Net Citizen Journalism.

Seminar tersebut diikuti para mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dan pelajar dari sejumlah SMA di Medan. Seminar Broadcast mengangkat tema "Jurnalistik Televisi Berita dan Trik Menjadi Jurnalistik Televisi" ini dipandu Dr Hj Nina Siti Salmaniah Siregar MSi.

"Seminar ini diharapkan bisa memberi wawasan kepada para mahasiswa dan pelajar terkait jurnalistik televisi," kata Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMA Dra Effiaty Juliana MSi.

Didampingi Wakil Dekan III FISIP UMA, Armansyah Hutabintang MSi, Ketua Panitia Yurial Arief Lubis SSos MIP, dan Kabag Hu-



andalas/hamdani

Bobby Pakpahan dari MNC Media Sumut (kanan), Amirul Mukmin Nasution dari Image Media Indonesia dan moderator Dr Nina Siti Salmaniah Siregar MSi (kiri) pada Seminar Broadcast yang digelar Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMA.

kepercayaan diri dan kepribadian yang kuat bagi mahasiswa sebelum lulus dari bangku kuliah.

"Perpaduan teori dan praktik akan mengantarkan mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja khususnya di bidang jurnalisme," katanya.

Bagi mahasiswa yang berminat bekerja sebagai jurnalis, seminar seperti ini sangat diperlukan untuk menambah wawasan mereka mengenai dunia jurnalistik dan pembuatan berita sesuai UU Pers

yang digelar setiap tahun agar mahasiswa bisa terus mengembangkan wawasan mereka mengenai dunia jurnalistik, baik dari media cetak maupun elektronik.

Sebelumnya, Prodi Ilmu Komunikasi menggelar lomba presenter TV yang diikuti 85 peserta terdiri dari 75 mahasiswa dan 15 pelajar SMA. Untuk lomba casting news presenter dan reporter, juara I Putra Anugrah, juara II Zakiana Fadhila Matondang, juara III Carla Marsya Lora

WASPADA

B12

Orang Bisa Sakit, Tapi Semangat Meraih Jajana Tak Boleh Runtuh

...boleh sakit, tapi
...meraih gelar
...boleh runtuh.
...lah tergambar
...at Novrizan Ba-
...wa semester ak-
...pertanian Uni-

...versita Medan Area (UMA) itu.
...Pria kelahiran 8 November
...2016 di Dolok Silau, Simalungun
...menurutkan, ia harus meng-
...ikuti ujian seminar di atas tem-
...pat tidur yang dibawa dari ru-
...mah sakit menggunakan mobil

Ambulan ke Fakultas Pertanian
UMA.

"Sebelum jadwal seminar
tiba, saya mengalami kecelakaan
lalulintas di depan kampus Uni-
med, usai mengikuti kuliah di
UMA. Kaki dan tangan saya

terluka, saya harus terbaring
di tempat tidur," sebutnya.

Dia mengatakan, musibah
ini tak boleh menghalangi saya
seminar "Saya sudah bertekad
dalam kondisi bagaimana pun
gelar sarjana harus saya dapat-
kan. Karena ini akan menjadi
kado terindah buat kedua
orang tua dan keluarga saya,"
tuturnya penuh semangat.

Novrizan membuktikan
tekadnya, dari atas tempat tidur
rumah sakit dengan kaki dan
tangan diperban, Novrizan
mampu menjawab semua per-
tanyaan diajukan para penguji
yakni, Ir Erwin Pane, Dr Hj Siti
Mardiana Msi., dan Dr Syah-
buddin serta Asmah Indrawati.
Hasilnya juga sangat memuaskan.

"Alhamdulillah dengan
kondisi Novrizan seperti itu, ia
masih tetap bisa mengikuti semi-
nar, meski sesekali, ia manahan
rasa sakit luar biasa," ucap
Asmah Indrawaty selaku dosen
pembimbing dan penguji kepa-

da *Waspada*, Rabu (23/11).

Dia menjelaskan, menurut
informasi yang masuk ke fakul-
tas, Novrizan masuk rumah
sakit Jumat 7 Oktober 2016 kare-
na mengalami kecelakaan lalu-
lintas di depan kampus Unimed
usai mengikuti kuliah di UMA.
Awalnya, kami berpikir dia tidak
akan ikut seminar, ternyata
dugaan kami meleset.

"Semangat Novrizan untuk
meraih gelar sarjana patut
diacungi jempol. Meski dalam
kondisi sakit, dia tetap berse-
mangat mengikuti seminar,"
tutur Asmah. Hasil seminar
anak ke empat dari empat ber-
saudara buah cinta Nelson Ba-
rus dan Nurmalem Br Ginting
ini juga sangat memuaskan.

Menurutnya, semangat ma-
hasiswa yang kost di Jl. Bunga
Runte, Medan Selayang ini patut
diacungi jempol. "Meski sakit,
dia semangat ikut ujian. Ini hal
bagus dan kepada mahasiswa
lain harus meniru semangat-

nya ini "tuturnya.

Dengan kondisi kaki dan
tangan diperban, konsen-
trasi Novrizan yang akan wi-
suda pada 17 Desember
2016, mendengarkan perta-
nyaan yang disampaikan
penguji tetap cermat. Ia me-
mang salah seorang maha-
siswa yang cerdas. Sebelum
masuk UMA, ia lulus lewat
jalur undangan ke IPB, na-
mu karena keterbatasan
biaya, ia tidak mengikutinya.

"Tim penguji salut,
meski dalam kondisi tubuh
lemah, pria bercita-cita jadi
polisi mampu menjawab
setiap pertanyaan disampai-
kan penguji. Apa yang diper-
lihatkan Novrizan ini bisa
menjadi inspirasi bagi maha-
siswa lain, dalam kondisi
sakit pun, masih tetap berse-
mangat menuntut ilmu,"
demikian Asmah.

Muhammad
Ferdinand Sembiring/F



*Waspada/ist

Barus saat mengikuti seminar di Fakultas Pertanian UMA

REALITAS

Kamis, 24 Nopember 2016

3

Novrizan Barus Mahasiswa Faperta UMA, Seminar di Atas Tempat Tidur

Medan, Realitas

Tubuh boleh sakit, tapi semangat untuk meraih gelar sarjana tak boleh runtuh. Mungkin inilah tergambar dari, semangat Novrizan Barus mahasiswa semester akhir Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) itu.

Pria kelahiran 8 November 2016 di Dolok Silau, Simalungun menuturkan, ia harus mengikuti ujian seminar di atas tempat tidur yang dibawa dari rumah sakit menggunakan mobil Ambulan ke Fakultas Pertanian UMA.

"Sebelum jadwal seminar tiba, saya mengalami kecelakaan lalulintas di depan kampus Unimed, usai mengikuti kuliah di UMA. Kaki dan tangan saya terluka, saya harus terbaring di tempat tidur," sebutnya.

Dia mengatakan, musibah ini tak beloh menghalangi saya seminar "Saya sudah bertekad dalam kondisi bagaimana pun gelar sarjana harus saya dapatkan. Karena ini akan menjadi kado terindah buat kedua orangtua dan keluarga saya, tentunya penuh semangat. Novrizan membuktikan

tekadnya, dari atas tempat tidur rumah sakit dengan kaki dan tangan diperban, Novrizan mampu menjawab semua pertanyaan diajukan para penguji yakni, Ir Erwin Pane, Dr Hj Siti Mardiana MSi., dan Dr Syahbuddin serta Asmah Indrawati. Hasilnya juga sangat memuaskan.

"Alhamdulillah dengan kondisi Novrizan seperti itu, ia masih tetap bisa mengikuti seminar, meski sesekali, ia manahan rasa sakit luar biasa," ucap Asmah Indrawaty selaku dosen pembimbing dan penguji kepada Waspada, Rabu (23/11). Dia menjelaskan, menurut informasi yang masuk ke fakultas, Novrizan masuk rumah sakit Jumat 7 Oktober 2016 karena mengalami kecelakaan lalulintas di depan kampus Unimed usai mengikuti kuliah di UMA. Awalnya, kami berpikir dia tidak akan ikut seminar, ternyata dugaan kami meleset.

"Semangat Novrizan untuk meraih gelar sarjana patut diacungi jempol. Meski dalam kondisi sakit, dia tetap bersemangat mengikuti seminar," tutur Asmah. Hasil seminar anak ke em-

pat dari empat bersaudara buah cinta Nelson Barus dan Nurmalem Br Ginting ini juga sangat memuaskan.

Menurutnya, semangat mahasiswa yang kost di Jl. Bunga Rinte, Medan Selayang ini patut diacungi jempol. "Meski sakit, dia semangat ikut ujian. Ini hal bagus dan kepada mahasiswa lain harus meniru semangatnya ini" tuturnya.

Dengan kondisi kaki dan tangan diperban, konsentrasi Novrizan yang akan wisuda pada 17 Desember 2016, mendengarkan pertanyaan yang disampaikan penguji tetap cermat. Ia memang salah seorang mahasiswa yang cerdas. Sebelum masuk UMA, ia lulus lewat jalur undangan ke IPB, namun karena keterbatasan biaya, ia tidak mengikutinya.

"Tim penguji salut, meski dalam kondisi tubuh lemah, pria bercita-cita jadi polisi mampu menjawab setiap pertanyaan disampaikan penguji. Apa yang diperlihatkan Novrizan ini bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain, dalam kondisi sakit pun, masih tetap bersemangat menuntut ilmu," demikian Asmah. (R-ji)

Sakit Tak Menghalangi Novrizan Barus Meraih Sarjana

UBUH yang sakit bukan menjadi alasan untuk gagal atau tertunda meraih sarjana. Agaknya niat itulah yang sempat semangat Novrizan Barus, mahasiswa semester akhir Universitas Medan Area (UMA), merampungkan hengkendati tengah-tengah musibah. Permasalahannya, dia asal Dolok Silau, Kabupaten Simalungun ini menuturkan, ia harus mengikuti ujian seminar di atas tempat tidur dibawa dari rumah menggunakan mobil lans ke FP UMA. Sebelum jadwal seminar tiba, saya mengalami kecelakaan lalu lintas di kawasan Kampus Unimed, mengikuti kuliah MA. Kaki dan tangan saya ka-



NOVRIZAN BARUS (ketiga dari kanan) diabdikan bersama tim pengujian yakni Dekan FP UMA Dr Syahbuddin Hasibuan MS (kanan), Ir Erwin Pane MS, Dr Hj Siti Mardiana MSI, dan Ir Asmah Indrawati MP, se usai ujian seminar skripsi, kemarin.

kondisi apapun tak boleh menghalangi dirinya mengikuti seminar. "Saya sudah bertekad dalam kondisi bagaimanapun gelar sarjana harus saya dapatkan. Karena ini akan menjadi kado terindah buat kedua orangtua dan

keluarga saya," tutur Novrizan membuktikan tekadnya. Dari atas tempat tidur rumah sakit dengan kaki dan tangan diperban, Novrizan mampu menjawab semua pertanyaan diajukan para pengujian, yakni Dekan FP UMA Dr Syahbuddin Hasibuan MS, Ir Erwin Pane MS, Dr Hj Siti Mardiana MSI, dan Ir Asmah Indrawati MP. Hasilnya juga sangat me-

muaskan.

"Alhamdulillah dengan kondisi Novrizan seperti itu, ia masih tetap bisa mengikuti seminar, meski sesekali, ia manahan rasa sakit luar biasa," ucap Asmah Indrawati selaku dosen pembimbing dan pengujian kepada wartawan, Rabu (23/11).

Dia menjelaskan, menurut informasi yang masuk ke fakultas, Novrizan masuk rumah sakit Jumat, 7 Oktober

2016 karena mengalami kecelakaan lalu lintas di depan Kampus Unimed usai mengikuti kuliah di UMA.

"Awalnya, kami berpikir dia tidak akan ikut seminar, ternyata dugaan kami meleset. Semangat Novrizan untuk meraih gelar sarjana patut diacungi jempol. Meski dalam kondisi sakit, dia tetap bersemangat mengikuti seminar," tutur Asmah yang juga Kabag Humas UMA.

Hasil seminar anak keempat dari empat bersaudara buah cinta Nelson Barus dan Nurmalem Br Ginting ini juga sangat memuaskan. Menurutnya, semangat mahasiswa yang indokos di Jalan Bunga Rinte, Medan Selayang ini patut diacungi jempol.

"Meski sakit, dia semangat ikut ujian. Ini hal bagus dan kepada mahasiswa lain harus meniru semangatnya ini," tuturnya.

Dengan kondisi kaki dan tangan diperban, konsentrasi Novrizan yang akan wisuda pada 17 Desember 2016, mendengarkan pertanyaan yang disampaikan pengujian tetap cermat. Ia memang salah seorang mahasiswa yang cerdas. Sebelum masuk UMA, ia lulus lewat jalur undangan ke IPB, namun karena keterbatasan biaya, ia tidak mengikutinya. (HAM)

Mahasiswa UMA Raih Medali Emas Di Kejuaraan Karate Internasional

(Waspada): Dua mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) meraih

prestasi di kejuaraan taekwondo di Sumatera Utara dan karate tingkat internasional di Yogyakarta.

"Alhamdulillah, saya meraih juara 2 di pertandingan karate

Kodam/IBB sedangkan rekan saya Muhammad Riski juara 1, di pertandingan internasional di Yogyakarta," kata Trimantia Sitepu mahasiswa Fakultas Pertanian UMA, Selasa (15/11)

adalah tenaga dahsyat," terangnya.

Sedangkan, Wakil Dekan III Fakultas Hukum UMA, Ridho Pilliang mengatakan, salah seorang mahasiswa FHUMAM Muhammad Riski mencatat prestasi mengembirakan dengan merebut medali emas dalam Kejuaraan Karate Internasional South Asian Karate Championship. "Medali emas yang diraih kontingen UMA setelah mengalahkan puluhan utusan dari berbagai universitas di Asia Tenggara," sebut Ridho Asmah Indrawaty dan Ketua Prodi Pidana FH UMA, Cici.

Lebih lanjut, kata Ridho, UKM Karate UMA menjadi wadah bagi para atlet, pecinta, maupun peminat karate agar mereka memiliki suatu wadah yang jelas dalam artian dinaungi oleh suatu organisasi resmi dan didukung universitas dalam hal fasilitas dan sebagainya.

"Adapun tujuan spesifiknya adalah supaya karateka dapat meningkatkan prestasinya," imbuhnya. Selain itu, kata dia untuk para pemula dapat mengambil manfaat dengan menjadikan karate sebagai ajang berolahraga, menghidupkan diri dari narkoba, dan mempelajari filosofi disiplin yang ada di karate.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, H. Zulheri Noer, sangat mengapresiasi torehan prestasi mahasiswa UMA tersebut. Universitas terus mendukung dan memfasilitasi kreativitas mahasiswa yang positif berprestasi dibidang olahraga maupun lainnya. Beliau juga mengucapkan selamat dan akan memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi. Selain itu Wakil Rektor juga berharap lebih banyak lagi mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi dibidang olahraga dan lainnya tetapi juga harus seimbang dengan prestasi akademik. (m49/C)



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring/B A Sitepu (pegang medali) diapit WD III FH UMA, Ridho Pilliang dan Kabag Humas, Indrawati serta Kaprodi Pidana, Cici serta pengurus UKM Taekwondo UMA.

REALITAS

Selasa, 22 Nopember 2016

Mahasiswa UMA Raih Emas di Kejuaraan Karate Internasional

Medan, Realitas

Dua mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) meraih prestasi di kejuaraan taekwondo tingkat Sumatera Utara dan kejuaraan karate internasional di Yogyakarta. "Alhamdulillah, saya meraih juara 2 di pertandingan karate Kodam/I BB sedangkan rekan saya Muhammad Riski juara 1, di pertandingan internasional di Yogyakarta," kata Trimanta Sitepu mahasiswa Fakultas Pertanian UMA, Selasa (15/11)

Didampingi dua pengurus karate UMA, Fahmi dan Faisal, Trimantan mengatakan, pada kejuaraan Piala Pangdam/ BB pada Oktober 2016, ia meraih medali perak. "Saya meraih perak setelah menyisihkan utusan dari sejumlah perguruan tinggi yang ada di Sumut," katanya. Ia mengungkapkan kebanggaannya bisa membawa UMA berjaya di kejuaraan tersebut. Baginya ini awal yang baik untuk kami memulai prestasi, baik untuk UKM serta selalu membawa nama UMA.

"Harapan saya untuk UKM Karate di UMA, bisa lebih maju ke depannya, dan selalu bisa menjadi yang terbaik serta dapat membangun karakter generasi muda yang berprestasi dan disiplin. Karena motto kami yaitu tekad, disiplin dan kejujuran adalah tenaga dahsyat," terangnya.

Sedangkan, Wakil Dekan III Fakultas Hukum UMA, Ridho Pilliang mengatakan, salah seorang mahasiswa FH UMAM Muhammad Riski mencatat prestasi menggembirakan dengan merebut medali emas dalam Kejuaraan Karate Internasional South Asian Karate Championship. "Medali emas yang diraih kontingen UMA setelah mengalahkan puluhan utusan dari berbagai universitas di Asia Tenggara," sebut Ridho didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty dan Ketua Prodi Pidana FH UMA, Cici.

Lebih lanjut, kata Ridho, UKM Karate UMA menjadi wadah bagi para atlet, pecinta, maupun peminat karate agar mereka memiliki suatu wadah yang jelas dalam artian dinaungi oleh suatu organisasi resmi dan didukung universitas dalam hal fasilitas dan sebagainya. "Adapun tujuan spesifiknya adalah supaya karateka dapat meningkatkan prestasinya," imbuhnya. Selain itu, kata dia untuk para pemula dapat mengambil manfaat dengan menjadikan karate sebagai ajang berolahraga, menghindarkan diri dari narkoba, dan mempelajari filosofi disiplin yang ada di karate. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, H. Zulheri Noer, sangat mengapresiasi torehan prestasi mahasiswa UMA tersebut. Universitas terus mendukung dan memfasilitasi kreatifitas mahasiswa yang positif berprestasi dibidang olahraga.

HARIAN analisia

Kamis, 17 November 2016

Halaman 23

Mahasiswa UMA Berprestasi di Bidang Olahraga

DUA mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) meraih prestasi di kejuaraan taekwondo tingkat Sumatera Utara dan kejuaraan karate internasional di Yogyakarta.

"Alhamdulillah, saya meraih juara 2 di pertandingan karate Kodam/I BB sedangkan rekan saya Muhammad Riski juara 1, di pertandingan internasional di Yogyakarta," kata Trimanta Sitepu mahasiswa Fakultas Pertanian UMA, Selasa (15/11).

Didampingi dua pengurus karate UMA, Fahmi dan Faisal, Trimantan mengatakan, pada kejuaraan Piala Pangdam/ BB pada Oktober 2016, ia meraih medali perak.

"Saya meraih perak setelah menyisihkan utusan dari sejumlah perguruan tinggi yang ada di Sumut," katanya.

Diungkapkannya, kebanggaannya bisa membawa UMA berjaya di kejuaraan tersebut. Baginya ini awal yang baik untuk memulai prestasi, baik untuk UKM serta selalu membawa nama UMA.

"Harapan saya untuk UKM Karate di UMA, bisa lebih maju ke depannya, dan selalu bisa menjadi yang terbaik serta dapat membangun karakter generasi muda yang berprestasi dan disiplin. Karena motto kami yaitu tekad, disiplin dan kejujuran adalah tenaga dahsyat," ucapnya.

Dekan III Fakultas Hukum UMA, Ridho Pilliang mengatakan, salah seorang mahasiswa FH UMA, M

menggembirakan dengan merebut medali emas dalam Kejuaraan Karate Internasional South Asian Karate Championship.

"Medali emas yang diraih kontingen UMA setelah mengalahkan puluhan utusan dari berbagai universitas di Asia Tenggara," sebut Ridho didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty dan Ketua Prodi Pidana FH UMA, Cici.

Lebih lanjut, Ridho mengatakan, UKM Karate UMA menjadi wadah bagi para atlet, pecinta, maupun peminat karate agar mereka memiliki suatu wadah yang jelas dalam artian dinaungi oleh suatu organisasi resmi dan didukung universitas dalam hal fasilitas dan sebagainya.

"Adapun tujuan spesifiknya adalah supaya karateka dapat meningkatkan prestasinya," katanya.

Selain itu, kata Ridho untuk para pemula dapat mengambil manfaat dengan menjadikan karate sebagai ajang berolahraga, menghindarkan diri dari narkoba, dan mempelajari filosofi disiplin yang ada di karate.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, H. Zulhery Noer, sangat mengapresiasi prestasi mahasiswa UMA tersebut.

Universitas, katanya terus mendukung dan memfasilitasi kreativitas mahasiswa yang positif berprestasi di bidang olahraga maupun lainnya.

Zulhery juga mengucapkan selamat dan akan memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi. (taufik

Medan **Bisnis**

Bisnis VIII
Sabtu, 19 November 2016

Mahasiswa UMA Berprestasi di Kejuaraan Internasional

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Dua mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) meraih prestasi di kejuaraan taekwondo tingkat Sumatera Utara (Sumut) dan kejuaraan karate internasional di Yogyakarta. "Alhamdulillah, saya meraih juara 2 di pertandingan karate Kodam/I BB sedangkan rekan saya Muhammad Riski juara 1, di pertandingan internasional di Yogyakarta," kata Trimanta Sitepu mahasiswa Fakultas Pertanian UMA, Jumat (18/11).

Didampingi dua pengurus karate UMA, Fahmi dan Faisal, Trimantan mengatakan, pada kejuaraan Piala Pangdam/BB pada Oktober 2016, ia meraih medali perak. "Saya meraih

perak setelah menyisihkan utusan dari sejumlah perguruan tinggi yang ada di Sumut," katanya.

Diungkapkannya, kebanggaannya bisa membawa UMA berjaya di kejuaraan tersebut. Baginya ini awal yang baik untuk memulai prestasi, baik untuk UKM serta selalu membawa nama UMA. "Harapan saya untuk UKM Karate di UMA, bisa lebih maju ke depannya, dan selalu bisa menjadi yang terbaik serta dapat membangun karakter generasi muda yang berprestasi dan disiplin. Karena motto kami yaitu tekad, disiplin dan kejujuran adalah tenaga dahsyat," ucapnya.

Wakil Dekan III Fakultas Hukum UMA, Ridho Pilliang mengatakan, salah seorang

mahasiswa FH UMA, M Muhammad Riski mencatat prestasi menggembirakan dengan merebut medali emas dalam Kejuaraan Karate Internasional South Asian Karate Championship. "Medali emas yang diraih kontingen UMA setelah mengalahkan puluhan utusan dari berbagai universitas di Asia Tenggara," sebut Ridho didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty dan Ketua Prodi Pidana FH UMA, Cici.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, H Zulhery Noer, sangat mengapresiasi prestasi mahasiswa UMA tersebut. Universitas, katanya terus mendukung dan memfasilitasi kreativitas mahasiswa yang positif berprestasi di bidang olahraga maupun lainnya. ●

WASPADA

WASPADA

Kamis
5 Januari 2017

B12

Mapala UMA Pendidikan Mental Di Sibolangit

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) Universitas Medan Area (UMA) mengadakan Pendidikan Dasar di Sibolangit Kabupaten Deli Serdang belum lama ini.

Wakil Rektor III Dr. Ir. H. Zulhery Noer, MP didampingi Humas Ir. Asmah Indrawaty, MP, Ketua Mapala UMA Nikmanir Rafika Maksam dan Ketua Panitia Chairul Harianja ketika melepas keberangkatan mendukung dan mengapresiasi diadakannya pendidikan dasar Mapala tersebut.

Menurutnya, semua aspek kegiatan harus terlebih dahulu dipelajari untuk mengenal dan mengetahui apa sebenarnya isi yang terkandung dalam kegiatan itu. Hal itu untuk menghindari agar mahasiswa tidak patah ditengah jalan sebelum terlalu jauh berkecimpung di Mapala. Mengingat kegiatan itu bersentuhan dengan alam dimana

lebih memerlukan kesiapan fisik dan mental kuat agar dapat bertahan untuk kemudian berprestasi dibidang pencinta alam umumnya.

Pentingnya pendidikan dasar bagi pemula Mapala itu tidak terlepas keinginan peserta sendiri yang sebelumnya sudah punya tekad untuk menjadi bagian dari tim. Selain itu menambah pengetahuan tentang budaya sosial yang bila disenergikan pada pembelajaran tergolong kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

"Pada intinya universitas dan yayasan mendukung segala kegiatan mahasiswa yang bernuansa positif. Apalagi UMA punya hutan konversi kampus yang terbaik di Sumut. Sehingga diharapkan kepada anggota Mapala bisa menjaga dan mengembangkan kawasan itu menjadi lebih asri dan berguna bagi semua elemen. Yang ter-

penting dari semua itu, bisa menghindari bahaya narkoba guna mendukung program pemerintah. Ketika berada di eksternal, mahasiswa dituntut menjaga nama baik almamater. Itu harga mati yang tidak bisa ditawar lagi," ujar Zulhery Noer.

Pendidikan dan Mental

Rafika Maksam pada kesempatan itu menjelaskan, pendidikan dasar berlangsung selama seminggu diikuti 28 peserta dari seluruh fakultas dan telah menjadi agenda tahunan. Berbagai kegiatan selama diksar diantaranya, simulasi, materi, tali temali, survival, monitoring dan berbagai kegiatan lain yang menunjang kegiatan tersebut.

Sebelum mengikuti diksar sebutnya, peserta terlebih dahulu diberi pengarahan dan pengenalan tentang alam dan masyarakat. Diantaranya selama 3 minggu menjalani pelatihan di hutan konversi UMA, playing

fox, tinggal di rumah pohon, membuat aneka lukisan tetang alam dan pemanfaatan limbah pohon. Sementara kegiatan bakti sosial berupa, penanaman pohon, pemanfaatan botol dan pemasangan spanduk bermuatan seni dan lingkungan. Memperbaiki jalan dan pemberian buku kepada warga Desa Binukum Kelurahan Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit

"Tidak itu saja, untuk kegiatan berkaitan dengan pendidikan juga dilakukan seperti pengenalan kampus, musik yang out putnya bertujuan promosi dan pengenalan meteri ruang di kampus yang berimplikasi pada kesehatan.

Jadi tujuannya secara keseluruhan ada tercantum pendidikan dan pembenahan mental maupun fisik guna pembentukan karakter berakhlak dan inovatif," katanya menambahkan. (m49/B)

REALITAS

Senin, 28 Nopember 2016 **REALITAS 3**

Mapala UMA Adakan Pendidikan Dasar di Sibolangit

Medan, Realitas

Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) Universitas Medan Area (UMA) mengadakan Pendidikan Dasar di Sibolangit Kabupaten Deli Serdang belum lama ini.

Wakil Rektor III Dr. Ir. H. Zulhery Noer, MP didampingi Humas Ir. Asmah Indrawaty, MP, Ketua Mapala UMA Nikmanir Rafika Maksum dan Ketua Panitia Chairul Harianja ketika melepas keberangkatan mendukung dan mengapresiasi diadakannya pendidikan dasar Mapala tersebut.

Menurutnya, semua aspek kegiatan harus terlebih dahulu dipelajari untuk mengenal dan mengetahui apa sebenarnya isi yang terkandung dalam kegiatan itu. Hal itu untuk menghindari agar mahasiswa tidak patah ditengah jalan sebelum terlalu jauh berkecimpung di Mapala. Mengingat kegiatan itu bersentuhan dengan alam dimana lebih memerlukan kesiapan fisik dan mental kuat agar dapat bertahan untuk kemudian berprestasi dibidang pencinta alam umumnya. Pentingnya pendidikan dasar bagi pemula Mapala itu tidak terlepas keinginan peserta sendiri yang sebelumnya sudah punya tekad untuk menjadi bagian dari tim. Selain itu menambah pengetahuan tentang budaya sosial yang bila disenergiskan pada pembelajaran tergolong kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

“ Pada intinya universitas dan yayasan mendukung segala kegiatan mahasiswa yang bernuansa positif. Apalagi UMA punya hutan konversi kampus yang terbaik di Sumut. Sehingga diharapkan kepada anggota Mapala bisa menjaga dan mengembangkan kawasan itu menjadi lebih asri dan berguna bagi semua elemen. Yang terpenting dari semua itu, bisa menghindari bahaya narkoba guna mendukung program pemerintah. Ketika berada di eksternal, mahasiswa dituntut menjaga nama baik almamater. Itu harga mati yang tidak bisa ditawar lagi, “ ujar Zulhery Noer bersemangat.

Pendidikan dan Mental

Rafika Maksum pada kesempatan itu menjelaskan, pendidikan dasar berlangsung selama seminggu diikuti 28 peserta dari seluruh fakultas dan telah menjadi agenda tahunan. Berbagai kegiatan selama diksar diantaranya, simulasi, materi, tali temali, survival, monitoring dan berbagai kegiatan lain yang menunjang kegiatan tersebut. Sebelum mengikuti diksar sebutnya, peserta terlebih dahulu diberi pengarahan dan pengenalan tentang alam dan masyarakat. Diantaranya selama 3 minggu menjalani pelatihan di hutan konversi UMA, playing fox, tinggal di rumah pohon, membuat aneka lukisan tentang alam dan pemanfaatan limbah pohon. Sementara kegiatan bakti sosial berupa, penanaman pohon, pemanfaatan botol dan pemasangan spanduk bermuansa seni dan lingkungan. Memperbaiki jalan dan pemberian buku kepada warga Desa Binkum

HARIAN

andalas

Rabu

30 November 2016

Hal. 3

Mapala UMA Gelar Diksar di Sibolangit

Medan-andalas

Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) Universitas Medan Area (UMA) mengadakan Pendidikan Dasar (Diksar) di Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, baru-baru ini. Wakil Rektor III Dr H Zulhery Noer MP ketika melepas keberangkatan peserta Diksar mendukung dan mengapresiasi kegiatan tersebut.

Didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Ketua Mapala UMA Nikmanir Rafika Maksam,

dan Ketua Panitia Chairul Harianja, Zulhery berpesan kepada peserta Diksar mempelajari seluruh materi agar mampu mengaplikasikannya dalam setiap kegiatan, terutama yang bersentuhan dengan alam.

“Pada intinya universitas dan yayasan mendukung segala kegiatan mahasiswa yang bermuansa positif. Apalagi UMA, mempunyai hutan konversi kampus yang terbaik di Sumut. Sehingga diharapkan kepada anggota Mapala bisa menjaga dan

mengembangkan kawasan itu menjadi lebih asri dan berguna bagi semua elemen. Dan yang terpenting dari semua itu, bisa terhindar dari bahaya narkoba,” ujar Zulhery.

Nikmanir Rafika Maksam menjelaskan, Diksar selama seminggu diikuti 28 peserta dari seluruh fakultas dan telah menjadi agenda tahunan. Kegiatan Diksar itu diantaranya simulasi, materi, tali temali, survival, monitoring, dan kegiatan lainnya yang berorientasi alam. (HAM)

Learn To Love, Love To Learn

Oleh Zulkarnain Lubis

Sudah saatnya persaingan diganti kerjasama yang mengharuskan peserta didik bekerjasama dalam belajar dan belajar bekerjasama untuk bisa mewujudkan lulusan yang memiliki prestasi dan kompetensi

Judul di atas saya temukan saat membaca komentar seseorang menanggapi tulisan di *media online*. Kata bijak tersebut saya rasa sangat bagus dan tepat dijadikan sebagai tema dalam mengembangkan dan membangun pendidikan kita, yaitu menjadikan institusi pendidikan sebagai lembaga yang menjadikan peserta didiknya untuk belajar mencintai (*learn to love*) dan mencintai belajar (*love to learn*).

Belajar mencintai berarti membuat peserta didik belajar menjadi orang yang selalu menebarkan rasa cinta dan kasih sayang kepada siapa saja. Baik kepada sesama umat manusia maupun terhadap makhluk lainnya baik benda hidup maupun benda mati. Namun yang paling utama tentunya adalah mendidik siswa mencintai sang Khalik, pencipta jagad raya dan seluruh isinya. Belajar mencintai juga tentu bermakna belajar berlaku dan bersikap adil memperlakukan apa saja dan siapa saja sehingga akan terwujud harmoni dalam kehidupan.

Belajar mencintai adalah belajar menghilangkan kebencian, mengikis rasa iri dan dengki, membuang sifat dendam, dan menghapus rasa permusuhan. Belajar mencintai juga dimaknai sebagai belajar tidak ingin melukai, tidak suka mencelakai, dan tidak mau mencederai orang lain, siapapun dia, apapun jenis kelaminnya. Belajar mencintai juga bisa dimaknai belajar mengelola rasa marah, memahami perasaan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan menoleransi keyakinan orang lain.

Seterusnya mencintai belajar dimaksudkan agar lembaga pendidikan kita mulai dari pendidikan pra sekolah sampai pendidikan tinggi mendidik untuk mencintai belajar, menyenangkan belajar, dan menikmati belajar. Dengan kata lain, peserta didik diharapkan menjadikan belajar bukan sekedar kewajiban dan keharusan, tetapi membuat mereka merasakan belajar sebagai sebuah kebutuhan, kesenangan, dan keinginan. Belajar juga mestinya menimbulkan rasa nyaman dan aman bagi peserta didik. Pada akhirnya, kegiatan belajar adalah kegiatan menyenangkan, menggairahkan, menggembarakan, dan membahagiakan.

Ringkasnya, belajar mencintai ditujukan membentuk kepribadian, membangun karakter dan membina *mindset*. Sementara

itu, mencintai belajar dimaksudkan menghasilkan peserta didik memiliki motivasi kuat dan memunyai semangat tinggi untuk belajar. Tentunya banyak hal dengan upaya mewujudkan peserta didik yang belajar mencintai dan mencintai belajar tersebut yang dimulai dari sistem pendidikan nasional yang kondusif untuk membuat peserta didik yang memiliki rasa cinta serta menebar cinta, termasuk cinta ilmu pengetahuan. Selain sistem pendidikan nasional yang harus ditata, kurikulum dan sistem pembelajaran juga harus sejalan upaya menjadikan peserta didik yang belajar mencintai dan mencintai belajar.

Seterusnya untuk menjadikan peserta didik yang belajar mencintai dan mencintai belajar diperlukan tenaga pendidik yang juga mengajarkan rasa cinta sekaligus cinta mengajar dan cinta ilmu pengetahuan. Tenaga pendidik yang mencintai mengajar dan mengajar dengan cinta tentu juga adalah tenaga pengajar yang memiliki rasa cinta sekaligus cinta belajar dan cinta ilmu pengetahuan yang terus menerus memperbaharui dan memperkaya ilmu pengetahuannya. Selain sistem pembelajaran dan tenaga pengajar, lingkungan yang kondusif juga perlu disediakan sehingga peserta didik merasa nyaman dan aman baik aman dan nyaman secara fisik maupun secara psikis. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah sumber serta sarana pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi bergairah dan bersemangat dalam belajar.

Salah satu yang mesti diubah pada institusi pendidikan adalah menghilangkan sistem pembelajaran yang serba seragam dan menyeragamkan. Sudah saatnya sekolah dari perguruan tinggi mendidik peserta didik sesuai bakat dan minat serta menghargai setiap minat bakat peserta didiknya. Sudah saatnya sistem pendidikan dan kurikulum kita tidak memaksakan pelajaran terhadap setiap siswa yang tidak menginginkan dan tidak menyukainya, mempersilakan memilih pelajaran yang digemari. Minat dan bakat adalah spesifik dan unik untuk masing-masing peserta didik, tidak mungkin ada dua orang yang memiliki otak sama sehingga sangat salah kaprah jika institusi pendidikan memperlakukan sistem pembelajaran seragam terhadap seluruh peserta didiknya.

Sudah saatnya juga pemerintah dan masyarakat tidak membedakan atau bahkan mengkelas-kelaskan bidang ilmu, program studi, atau subjek pelajaran, dimana seolah-olah mata kuliah/mata pelajaran yang

mata kuliah, program studi, dan bidang ilmu tersebut mestinya mendapatkan apresiasi dan perlakuan yang sama dari pemerintah dan masyarakat, sehingga calon peserta didik tidak memiliki beban dan merdeka memilihnya sesuai minat, bakat, dan keinginannya.

Sudah saatnya juga sistem pendidikan kita untuk tidak menggunakan indikator keberhasilan yang sama untuk semua peserta didik. Sangat tidak logis rasanya menilai prestasi seekor ikan dengan menilai kemampuannya memanjat pohon dan apabila dipaksakan tentu akan menjadikan ikan sebagai binatang bodoh dan mendapat stempel gagal seumur hidupnya. Sangat naif mengukur keberhasilan ayam berdasarkan kemampuannya berenang yang juga akan membuatnya dianggap bodoh dan menjadi dicap gagal selamanya. Dengan sistem yang salah, lembaga pendidikan mungkin saja telah membunuh kreativitas dan menyakitkan intelektual dengan membuat beratus. Bahkan mungkin beribu peserta didik karena tak diberi kesempatan berkembang sesuai bakat dan minatnya atau bahkan tak mampu menemukan bakatnya sehingga merasa tak berguna.

Contoh lainnya yang mungkin kurang tepat dalam pendidikan kita adalah sistem pendidikan yang lebih menekankan persaingan daripada kerjasama. Kita buat mereka bersaing dengan sistem ranking sehingga berebut menjadi nomor satu dan bersaing menjadi juara. Akibatnya gengsi menjadi yang utama, penguasaan dan kompetensi bukan lagi tujuannya. Akibatnya, peserta didik pun menjadi tidak nyaman dan senantiasa dalam kondisi tertekan, ranking yang rendah menjadi sesuatu yang dicemaskan, dan ujian baik lokal maupun nasional menjadi momok yang menakutkan.

Jadi sudah saatnya persaingan diganti dengan kerjasama yang mengharuskan peserta didik untuk bekerjasama dalam belajar dan belajar bekerjasama untuk bisa mewujudkan lulusan yang memiliki prestasi dan kompetensi—sekaligus berkepribadian dan berkepribadian terpuji yang saling menebar cinta dan kasih sayang. Sistem pendidikan kita juga harus mampu merangsang peserta didik berpikir kreatif, inovatif, dan kritis yang hanya muncul dalam lingkungan kondusif melalui kerjasama dan kebersamaan dan memberi kebebasan sehingga akan menghasilkan karya dan prestasi yang bermanfaat dan menguntungkan.

Untuk tenaga pendidik, agar didapatkan tenaga pendidik yang mengajar dengan cinta dan cinta mengajar, yang terus memupuk cinta belajar dan belajar mencintai. Mereka tentu harus mendapat imbalan memadai, karena sejatinya tugasnya lebih tinggi dibanding profesi lainnya.

Harapannya, dengan perwujudan institusi pendidikan yang mendidik peserta didik untuk

WASPADA

WASPADA

Kamis

24 November 2016

B8

Genosida Rohingya

Oleh Drs. Indra Muda Hutasuhut, MAP

Beberapa perahu bermuatan lebih 2000 pengungsi yang putus asa dan kelaparan tiba di Thailand, Malaysia dan Indonesia. Ironisnya, beberapa negara mendorong mereka kembali ke laut

Raphael Lemkin (1944) seorang ahli hukum Polandia dalam buku *Axis Rule in Occupied Europe* menyebutkan, "Genosida, genosid adalah sebuah bentuk kejahatan berupa pembantaian besar-besaran secara sistematis terhadap suatu suku bangsa atau kelompok suku bangsa dengan maksud untuk memusnahkan bangsa tersebut". Apakah upaya pemusnahan terhadap etnik Rohingya di Myanmar termasuk kejahatan genosida...?

Etnik Rohingya di Myanmar umumnya penganut agama Islam. Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa Burma. Awalnya mereka pemeluk agama Hindu, Budha Mahayana dan Animisme. Namun, ketika para pedagang dan dai-dai dari Arab datang ke Arakan sekitar tahun 788 M, mereka mulai pindah kepada agama Islam. Pribumi India yang telah masuk Islam ini, lalu bergaul dengan para pemukim asing seperti Arab, Persia, Turki, Pathan, Bengali dan Mongolia. Etnik Rohingya-pun terus mengalami kemajuan, sehingga perkembangannya lebih lanjut, bukan lagi berasal dari satu ras, melainkan berasal dari multi-rasial.

Etnik Rohingya yang berasal dari multi-etnik ini, memiliki persamaan bahasa dan budaya dengan orang Asia Selatan, terutama orang Benggali. Bahkan, hampir setengah orang Rohingya yang menetap di Arakan adalah keturunan orang Arab, orang Parsi dan orang Pashtun yang berhijrah ke Arakan semasa era pemerintahan Empayar Mughal. Terdapat beberapa nama etnik Rohingya yang berpengaruh dalam politik U Nu seperti Sultan Mahmood, Sultan Ahmed, Abdul

Gaffar, Abdul Bashar, Zohora Begum, Abul Khair, Abdus Sobhan, Rashid Ahmed dan Nasiruddin. Masa kejayaan etnik muslim Rohingya di Arakan, secara perlahan semakin pudar seiring dengan masuknya Mongoloid Tibet beragama Budha ke Arakan.

Kekerasan Terhadap Etnik Rohingya

Menurut Maurice Collis dan Pamela Gutman, kekerasan terhadap etnik Rohingya diawali dengan kedatangan orang Burma Mongoloid dari Tibet ke Arakan sekitar abad 10 M. Sejak saat itu, orang Burma Mongoloid terus memasuki Arakan secara kelompok demi kelompok hingga jumlah mereka mengalahkan jumlah pribumi India dan menjadi dominan di wilayah Arakan. Kemudian, mereka menegakkan kembali Buddha di Arakan dalam bentuk Theravada Buddhisme. Dengan serangkaian penyerangan dan invasi tentara Burma, mengakibatkan terbunuhnya kelompok Muslim secara brutal dan dihapus paksa dari sebagian besar dari 17 kota di Arakan. Kehidupan muslim rohingya-pun seperti di sebuah penjara terbuka.

Menurut Amnesty International, "orang Rohingya terus menerus menderita akibat pencabulan hak kemanusiaan oleh junta militer Myanmar sejak tahun 1978, dan akibatnya banyak yang telah melarikan diri ke negara jiran seperti Bangladesh." Dalam perkembangan selanjutnya, etnik rohingya diintimidasi dengan pelbagai bentuk pemerasan dan pencukaian sembarangan, penyitaan tanah, pengusiran paksa dan pemusnahan rumah, larangan atas perkawinan antar etnik. Orang Rohingya terus menerus dipaksa menjadi buruh dalam pembangunan jalan raya. Atas kekejaman ini, sekitar 200.000 orang Rohingya telah melarikan ke Bangladesh.

Pada tahun 1991-1992, terjadi lagi gelombang pengungsi Rohingya dengan jumlah sekitar satu juta orang ke Bangladesh. Mereka melarikan diri karena dipaksa bekerja tanpa bayaran oleh militer Myanmar di provok-

Tanggal 3 Juni 2012, terjadi lagi pembantaian biadab terhadap 10 peziarah Muslim oleh Rakhine Buddha di Taung Gote, Arakan. Peristiwa ini berlanjut pada 8 Juni 2012, berupa penganiayaan terhadap Muslim Rohingya dan Kaman, dimulai ketika massa kaum muslim Rohingya di Maung Daw melakukan protes setelah shalat Jumat terhadap pembantaian 10 Peziarah Muslim. Kemudian, Pada 20 Maret 2013, sepasang suami istri Burma pergi ke toko perhiasan seorang Muslim di Meikth-Htilla Township, Mandalay Division, untuk menjual emas palsu mereka. Ketika pemilik toko Muslim menolak membelinya orang Burma itu menghina pemilik toko, hingga terjadi perkelahian. Istri penjual emas palsu itu melaporkan bahwa suaminya terluka. Mereka menuju ke desa dan kembali lagi dengan membawa orang-orang kampung untuk menyerang kaum muslim di kota tersebut.

Menurut informasi yang beredar ketika itu, penjual emas palsu adalah intel militer Burma yang menghasut kekerasan selama berminggu-minggu. Dalam serangan itu, sekitar 15 masjid dihancurkan dan hampir semua tempat tinggal Muslim dibakar. Sekitar 100 Muslim tewas dan ribuan orang mengungsi. Pemerintah Myanmar tidak mengijinkan

pengungsi Muslim kembali ke tanah asli mereka dan tanpa belas kasihan mereka ditahan di lapangan terbuka. Kekerasan anti-Muslim semakin menyebar ke kota-kota lain di Myanmar. Mereka menghadapi bencana seperti yang dialami Muslim di Arakan selama berbulan-bulan. Gerakan anti-Muslim di Myanmar yang dipimpin beberapa biksu Buddha sepanjang waktu telah berhasil menubar kesengsaraan muslim Rohingya.

Memasuki bulan Mei 2015, beberapa gelombang pengungsi etnik Rohingya kembali membanjiri negara-negara tetangga termasuk Indonesia. Dalam beberapa gelombang pengungsian, mereka mendarat di seputar pantai Aceh dan Sumatera Utara. Atas peristiwa tersebut pemerintah Myanmar tetap menolak dituding sebagai biang masalah. Beberapa perahu bermuatan lebih 2000 pengungsi yang putus asa dan kelaparan tiba di Thailand, Malaysia dan Indonesia. Ironisnya, beberapa negara mendorong mereka kembali ke laut. Namun, pemerintah Indonesia menyatakan siap menampung gelombang pengungsi Rohingya tersebut untuk satu tahun ke depan.

Aung San Suu Kyi, tokoh berpengaruh di Myanmar saat ini yang dinobatkan sebagai pejuang demokrasi yang mendapatkan nobel perdamaian dunia tidak dapat berbuat banyak. Konon kebiadaban militer Myanmar semakin bringas. "Analisis citra satelit yang diambil pada 10-18 November memperlihatkan lebih dari 1.250 rumah warga muslim Rohingya di lima desa telah hangus rata dengan tanah menyusul serangan dari militer Myanmar" (Waspada, 22 November 2016, hal A3).

WASPADA

WASPADA
Senin
28 November 2016

A4

Rektor UMA Ajak Umat Laksanakan Zikir

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof. Dr. H.A Yakub Matondang, mengajak umat Islam untuk melaksanakan zikir, mengingat Allah, setiap hari. Karena sekarang ini banyak diantara kita yang tidak melakukan itu. Padahal zikir merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan dalam kegiatan kita sehari-hari.

"Setiap saat hati dan pikiran kita hanya dipenuhi berbagai masalah kehidupan dunia," kata Prof. Yakub Matondang, pada acara zikir akbar di Mesjid Taqwa, Kampus UMA, Jumat (25/11) malam. Hadir dalam acara itu, civitas dan mahasiswa UMA.

Yakub Matondang, mengatakan masyarakat saat ini berlomba-lomba mengejar kesenangan duniawi. Sehingga banyak masalah yang dihadapi, mulai dari persoalan pekerjaan, keluarga, wanita atau pria idaman hati, tekanan dan problem hidup, trauma masa lalu serta lain sebagainya.

"Sedikit sekali waktu tersisa untuk berdialog dan berdzikir mengingat Allah. Bahkan kadang kala tidak ada tempat sama sekali didalam hati dan fikiran untuk berdzikir mengingat Allah," katanya.

Disebutkannya, sebagian besar manusia tertipu oleh kehidupan dunia. Mereka tertipu oleh kesombongan dirinya. Mereka merasa bangga dan takjub dengan kemampuan dirinya. Mereka merasa tidak butuh pada Allah. Mereka merasa mampu mengatasi segala macam masalah yang ada dihadapan mereka dengan kekuatan dan kemampuannya sendiri. Mereka merasa tidak perlu melibatkan Allah dalam segala urusan. "Mereka menganggap menyediakan waktu untuk berdialog dan berzikir mengingat Allah hanya merupakan usaha sia-sia, dan membuang waktu percuma," katanya.

Sebenarnya tidak demikian, justru, kata Yakub Matondang, zikir mengingat Allah itulah hal paling utama dalam kehidupan ini. "Allah telah memerintahkan kita untuk selalu ingat kepadaNya dengan sebanyak-banyaknya di mana pun kita berada, ketika berdiri, duduk dan berbaring," sebutnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Quran: "*Hai orang-orang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. 42- Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.*" (Al Ahzab 41-42)

Sebelumnya, Ketua Pusat Islam UMA H Ismail Yunus, dalam sambutannya, mengatakan dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu, maka diharapkan dapat membangun karakter, sehingga ciri-ciri kita sebagai seorang muslim terlihat. (m49/C)

Rabu, 30 Nopember 2016

Rektor UMA : Dzikir Paling Penting dan Utama dalam Kehidupan

Medan, Realitas

Dzikir mengingat Allah merupakan kegiatan utama yang seharusnya kita lakukan dalam kegiatan kita sehari-hari. Namun banyak diantara kita yang tidak menyadari hal tersebut. Setiap saat hati dan pikiran kita hanya dipenuhi oleh berbagai masalah kehidupan dunia. Mulai dari masalah pekerjaan, masalah keluarga, wanita atau pria idaman hati, tekanan dan problem hidup, trauma masa lalu dan lain sebagainya. Sedikit sekali

waktu yang tersisa untuk berdialog dan berdzikir mengingat Allah, bahkan kadangkala tidak ada tempat sama sekali didalam hati dan pikiran untuk berdzikir mengingat Allah.

Ungkapan tersebut disampaikan oleh Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, pada acara pembukaan zikir akbar yang digelar setiap bulannya di Mesjid Kampus UMA Medan, Jumat malam (25/11).

Disebutkannya, sebagian

besar manusia tertipu oleh kehidupan dunia. Mereka tertipu oleh kesombongan diri, mereka merasa bangga dan takjub dengan kemampuan dirinya, mereka merasa tidak butuh pada Allah. Mereka merasa mampu mengatasi segala macam masalah yang ada dihadapan mereka dengan kekuatan dan kemampuannya sendiri. Mereka merasa tidak perlu melibatkan Allah dalam urusan mereka. Mereka menganggap menyediakan waktu untuk berdialog dan berdzikir mengingat Allah hanya merupakan usaha sia-sia dan membuang waktu percuma.

Bergelimang Kesulitan
Sebenarnya tidak demikian. Justru dzikir mengingat Allah itulah hal yang paling penting dan utama dalam kehidupan kita. Allah telah memerintahkan kita untuk selalu ingat kepadaNya dengan sebanyak banyaknya dimanapun kita berada, ketika berdiri, duduk dan berbaring. Sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Qur'an yang artinya sebagai berikut: "Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama)

Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. 42- Dan bertasbihlah kepadaNya di waktu pagi dan petang." (Al Ahzab 41-42)

Berdzikir mengingat Allah, utamanya merupakan masalah utama dan sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Orang yang meremehkan dan melalaikan masalah dzikir mengingat Allah, maka Allahpun akan melupakannya dan membiarkannya bergelimang dalam kesulitan dan berbagai kerumitan hidup di dunia maupun akhirat. Sebaliknya orang yang selalu ingat padaNya dan tidak pernah lupa berdzikir mengingat Allah maka Allah akan memperhatikan semua hajat kebutuhannya dan melapang-pun akhirat.

Ada beberapa cara berdzikir mengingat Allah, sebutnya, seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an. Pertama berdzikir mengingat Allah dengan lidah atau lisan, kedua berdzikir mengingat Allah dengan anggota tubuh dan yang ketiga berdzikir mengingat Allah didalam hati dan fikiran.

Sebelumnya Ketua Pusat

Islam UMA H Ismail Yunus dalam sambutannya mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang kita telah diberi petunjuk untuk mengingatkan langkah mengikuti majelis zikir yang dilaksanakan sebulan sekali di Mesjid Kampus UMA. Dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari ini kita harapkan dapat membangun karakter sehingga ciri-ciri kita sebagai seorang muslim terlihat. Al Ustadz Dr H Ahmad Zuhri LC MA dalam ceramahnyapun mengungkapkan Berdzikir mengingat Allah merupakan masalah utama dan sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia.

Orang yang meremehkan dan melalaikan masalah dzikir mengingat Allah, maka Allahpun akan melupakannya dan membiarkannya bergelimang dalam kesulitan dan berbagai kerumitan hidup di dunia maupun akhirat. Sebaliknya orang yang selalu ingat padaNya dan tidak pernah lupa berdzikir mengingat Allah maka Allah akan memperhatikan semua hajat kebutuhannya dan melapangkan hidupnya di dunia maupun akhirat. (R-j)

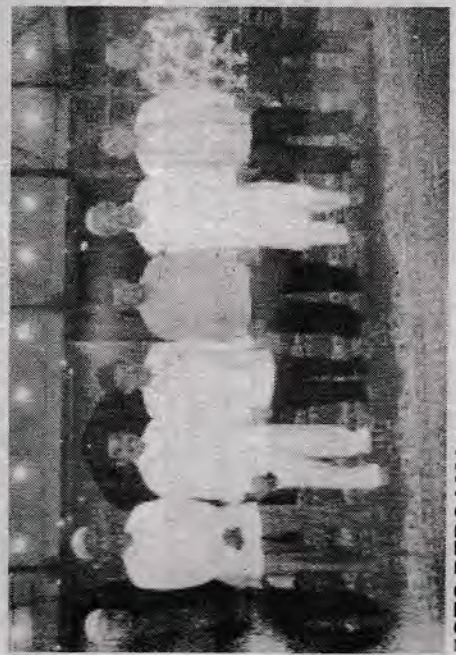


FOTO BERSAMA :

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, bersama Wakil Rektor (WR) III, Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam UMA H Ismail Yunus dan Al Ustadz Dr H Ahmad Zuhri LC MA foto bersama.

HARIAN **Analisa**

Senin, 28 November 2016

Halaman 4

Rektor UMA Prof Yakub Matondang: Zikir Kegiatan Utama dalam Kehidupan

Medan, (Analisa)

Setiap saat, hati dan pikiran manusia dipenuhi oleh berbagai masalah kehidupan dunia. Permasalahan itu mulai dari pekerjaan, masalah keluarga, wanita atau pria idaman hati, tekanan dan problem hidup, trauma masa lalu dan sebagainya.

Sedikit sekali waktu yang tersisa untuk berdialog dan berzikir mengingat Allah, bahkan kadang tidak ada tempat sama sekali, di dalam hati dan pikiran untuk berzikir mengingat Allah. Padahal zikir mengingat Allah SWT merupakan kegiatan utama yang seharusnya kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Ungkapan tersebut disampaikan Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, pada pembukaan zikir akbar yang digelar setiap bulannya di Masjid Kampus UMA Medan, Jumat (25/11) malam.

Rektor menyebutkan, sebagian besar manusia tertipu oleh kehidupan dunia. Manusia tertipu oleh kesombongan dirinya dan bangga serta takjub dengan kemampuan dirinya dan merasa tidak butuh pada Allah.

Bahkan manusia merasa mampu mengatasi segala macam masalah yang ada di hadapan mereka, dengan kekuatan dan kemampuannya sendiri. Mereka merasa tidak perlu melibatkan Allah dalam urusannya.

Sebenarnya, kata Rektor UMA tidak demikian, justru zikir mengingat Allah itulah hal yang paling penting dan utama dalam kehidupan untuk mengatasi berbagai masalah.

"Allah telah memerintahkan kita untuk selalu ingat kepada-Nya dengan sebanyak banyaknya di mana pun kita berada, ketika berdiri, duduk dan berbaring. Sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Quran," ungkap Prof Matondang.

Orang yang meremehkan dan melalaikan zikir mengingat Allah, lanjut Prof Matondang maka Allah pun akan melupakannya dan membiarkannya bergelimpang dalam kesulitan dan berbagai kerumitan hidup di dunia maupun akhirat.

Sebaliknya orang yang selalu ingat padaNya dan tidak pernah lupa berzikir mengingat Allah, maka Allah akan memperhatikan semua hajat kebutuhannya dan melapangkan hidupnya di dunia maupun akhirat.

Ada beberapa cara berzikir mengingat Allah, sebutnya, seperti yang disebutkan dalam Alquran. Pertama berzikir mengingat Allah dengan lidah atau lisan, kedua berzikir mengingat Allah dengan anggota tubuh dan yang ketiga berzikir mengingat Allah di dalam hati dan fikiran.

Ketua Pusat Islam UMA H Ismail Yunus dalam sambutannya mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena dapat melaksanakan zikir akbar ini. Dengan kegiatan ini, katanya diharapkan dapat membangun karakter baik untuk menjadi seorang muslim.

Dzikir dengan kemampuan dirinya, mereka merasa tidak butuh pada Allah. Mereka merasa mampu mengatasi segala macam masalah yang ada di hadapan mereka dengan kekuatan dan kemampuannya sendiri. Mereka merasa tidak perlu melibatkan Allah dalam urusan mereka. Mereka menganggap menyediakan waktu untuk berdialog dan berdzikir mengingat Allah hanya merupakan usaha sia-sia dan membuang waktu percuma.

Sebenarnya tidak demikian menurut Ya'qub. Justru dzikir mengingat Allah itulah hal yang paling penting dan utama dalam kehidupan kita. Allah telah memerintahkan kita untuk selalu ingat kepadanya dengan sebanyak banyaknya dimanapun kita berada, ketika Berdzikir, duduk dan berbicara. Sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Qur'an yang artinya sebagai berikut: "Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. 42- Dan bertasbehlah kepadanya-Nya di waktu pagi dan petang." (Al

Ahbab 41-42)

Berdzikir mengingat Allah, utamanya, merupakan masalah utama dan sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Orang yang mememehkan dan melalaikan masalah dzikir mengingat Allah, maka Allahpun akan melupakannya dan membiarkannya bergelombang dalam kesulitan dan berbagai kerumitan hidup didunia maupun akhirat. Sebaliknya orang yang selalu ingat padanya dan tidak pernah lupa berdzikir mengingat Allah maka Allah akan memperhatikan semua hajat kebutuhannya dan melapangkan hidupnya di dunia maupun akhirat.

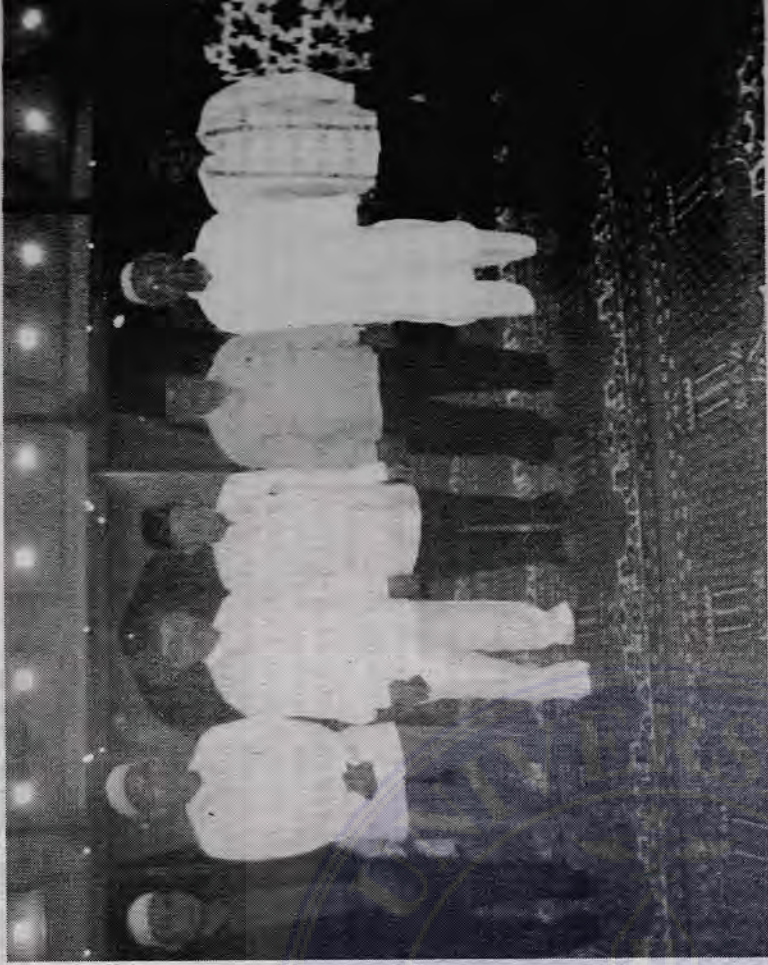
Ada beberapa cara berdzikir mengingat Allah, sebutnya, seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an. Pertama berdzikir mengingat Allah dengan lidah atau lisan, kedua berdzikir mengingat Allah dengan anggota tubuh dan yang ketiga berdzikir mengingat Allah didalam hati dan pikiran.

Sebelumnya Ketua Pusat Islam UMA H Ismail Yunus dalam sambutannya mengu-

capkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang kita telah diberi petunjuk untuk memningatkan langkah mengikuti majelis zikir yang dilaksanakan sebulan sekali di Mesjid Kampus UMA. Dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari ini kita harapkan dapat membangun karakter sehingga ciri-ciri kita sebagai seorang muslim terlihat.

Al Ustadz Dr H Ahmad Zuhri LC MA dalam ceramahnya mengungkapkan Berdzikir mengingat Allah merupakan masalah utama dan sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Orang yang mememehkan dan melalaikan masalah dzikir mengingat Allah, maka Allahpun akan melupakannya dan membiarkannya bergelombang dalam kesulitan dan berbagai kerumitan hidup di dunia maupun akhirat.

Sebaliknya orang yang selalu ingat padanya dan tidak pernah lupa berdzikir mengingat Allah maka Allah akan memperhatikan semua hajat kebutuhannya dan melapangkan hidupnya didunia maupun akhirat. (014)



Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya kub Matondang MA, bersama Rektor (WR) III, Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Islam UMA H Ismail Yunus dan Al Ustadz H Ahmad Zuhri LC MA foto bersama. (Foto: Ist)

Minbar Umum

Analisa

Selasa, 29 November 2016

Halaman 6

Dekan Pertanian UMA Dr Syahbuddin: Pertanian Belum Dijadikan Platform Kebijakan Pembangunan

Medan, (Analisa)

Pinjaman ke bank dengan berlapis syarat merupakan salah satu kendala mengapa pertanian Indonesia belum bisa dijadikan platform (program) kebijakan pembangunan.

Jika ini tidak bisa diatasi, maka produk pertanian dikhawatirkan tidak akan mampu bersaing dengan produk luar negeri, dan negara ini akan terbebani dengan impor yang tinggi di sektor pertanian.

Hal itu dikatakan Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Syahbuddin Hasibuan, M.Si pada kuliah umum di hadapan seratusan mahasiswa, dekan dan dosen Universitas Islam Labuhanbatu, di Convention Hall Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (26/11).

Lebih lanjut, Dr Syahbuddin mengatakan, seharusnya lembaga seperti perbankan memberikan kemudahan bagi petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian secara berkala. Bukan membebani dengan alasan kredit macet.

"Tak mengherankan bila kemudian bank terkesan mempersulit peminjaman dengan berbagai dalih memberatkan. Akte lahir atau surat nikah terkadang bisa dijadikan acuan. Inikan namanya permintaan yang aneh-aneh," ujarnya.

Dicontohkannya, dengan bank yang ada di Tiongkok. Jika nasabah mendapat kesulitan. Modal akan ditambah guna mengembalikan pinjaman. Dan bank akan mengambil alih dengan menjual produk nasabah bersangkutan.

Hal itu dilakukan agar kreditur tetap mempunyai usaha dan pekerjaan. Bukan menyita dan membebani bunga tinggi sehingga usaha nasabah tutup dan jadi beban. Kondisi ini sangat memung-

kinkan produk apa pun yang bersentuhan dengan bank akan mengalami kegagalan usaha.

Tidak sulit

Menurutnya, tidak sulit meningkatkan produktivitas pertanian bila pemerintah mengerti tuntutan petani pada masa datang.

Tuntutan itu di antaranya bebas dari racun pestisida dan mikroba bagi kesehatan. Sehingga produk yang dihasilkan bernilai gizi tinggi dan mengandung khasiat bagi kesehatan.

"Yang terjadi saat ini biaya operasional untuk pertanian tinggi. Inilah yang menyebabkan produk dalam negeri lebih mahal dari luar negeri. Ke depan ini harus menjadi pemikiran, jika harga mau bersaing dan produk pertanian kita bisa menembus pasar internasional guna menambah nilai ekspor," ungkapnya.

Syahbuddin menjelaskan, langkah yang harus diambil menyikapi perihal sektor pertanian tersebut dengan cara mengadakan penyempurnaan kelembagaan produk pertanian. Selain itu memperbesar kebijakan makro yang mendukung pertanian.

Dicontohkannya tentang pola pertanian masa depan yang dapat menunjang nilai ekspor tinggi.

Di antaranya pertanian konvensional dengan penggunaan varitas produktif yang tahan kekurangan air dan hara. Memanfaatkan biota pada lingkungan dan penggunaan pupuk lebih bijaksana.

Ketua Panitia Pelaksana Ir.Gustami Harahap, MP di sela-sela acara menjelaskan jajaran Universitas Islam Labuhanbatu menyambut baik kuliah umum, karena bermanfaat bagi mereka di bidang iptek serta pengenalan laboratorium dan kebun percobaan UMA. (twh)

HARIAN

REALITAS

Selasa, 29 Nopember 2016

REALITAS 12

UMA Beri Kuliah Umum Universitas Islam Labuhan Batu Dekan FP Dr.Syahbuddin : Pertanian Belum Dijadikan Platform Kebijakan Pembangunan

Medan, Realitas

Pinjaman ke bank dengan berlapis syarat merupakan salah satu kendala mengapa pertanian belum bisa dijadikan platform kebijakan pembangunan. Jika ini tidak bisa diatasi, maka produk pertanian dikhawatirkan tidak akan mampu bersaing dengan produk luar negeri dan negara ini akan terbebani dengan import yang tinggi disektor pertanian. Hal itu dikatakan Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr. Ir. Syahbuddin Hasibuan, M.Si pada kuliah umum dihadapan seratusan mahasiswa, dekan, dosen Universitas Islam Labuhan Batu, di Convention Hall Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (26/11).

Dikatakannya, seharusnya lembaga seperti bank dan lainnya memberikan kemudahan bagi petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian secara berkala. Bukan membebani dengan syarat yang banyak. Tak mengherankan bila kemudian bank terkesan memper-

berbagai dalih memberatkan. Akte lahir atau surat nikah terkadang bisa dijadikan acuan. Inikan namanya permintaan yang aneh-aneh.

Bandingkan dengan bank yang ada di Tiongkok. Jika nasabah mendapat kesulitan. Modal akan ditambahkan guna mengembalikan pinjaman. Dan bank akan mengambil alih dengan menjual produk nasabah bersangkutan. Hal ini dilakukan agar kreditur tetap mempunyai usaha dan pekerjaan. Bukan menyita dan membebani bunga tinggi sehingga usaha nasabah tutup dan jadi pengangguran. Kondisi ini sangat memungkinkan produk apapun yang bersentuhan dengan bank akan mengalami kegagalan usaha, "ungkapnya.

Menurutnya, tidak sulit meningkatkan produktivitas pertanian bila pemerintah mengerti tuntutan konsumen pada masa datang. Diantaranya, aman. Bebas dari racun pestisida dan mikroba bagi kesehatan. Sehingga mempengaruhi pengelolaan

tanaman hama terpadu.

Produk mempunyai nilai gizi tinggi dan mengandung khasiat bagi kesehatan. Mutu tinggi serta harus diproduksi dengan cara tidak menurunkan mutu lingkungan. Mempunyai rekam jejak produksi. Harus tersedia dalam waktu yang tepat. Harga jual harus kompetitif, produktivitas tinggi dan biaya produksi murah. " Yang terjadi pada saat ini cost biaya oprasional tinggi. Inilah yang menyebabkan produk dalam negeri lebih mahal dari luar negeri. Kedepan ini harus menjadi pemikiran jika harga mau bersaing dan produk pertanian kita bisa menembus pasar internasional guna menambah nilai ekspor, ujarnya "

Penyempurnaan Kelembagaan

Syahbuddin menjelaskan, langkah yang harus diambil menyikapi prihal sektor pertanian tersebut dengan cara mengadakan penyempurnaan kelembagaan produk pertanian. Serta memperbaiki kebijakan makro yang

juga memberi contoh tentang pola pertanian masa depan yang dapat menunjang nilai ekspor tinggi. Diantaranya pertanian konvensional dengan penggunaan varitas produktif yang tahan kekurangan air dan hara. Memanfaatkan biota pada lingkungan dan penggunaan pupuk lebih bijaksana. " Tidak ada lagi pupuk palsu dan penyaluran pupuk lebih kecil dari lahan yang lebih besar. Faktor ini menjadikan produk pertanian alami seperti jalan ditempat dan lebih besar tergantung pada import. Padahal kita punya lahan sangat luas dibanding negara ASEAN lainnya, " tambahnya.

Ketua Panitia Pelaksana Ir. Gustami Harahap, MP disela-sela acara menjelaskan jajaran Universitas Islam Labuhan Batu menyambut baik kuliah umum disebabkan bermanfaat bagi mereka dibidang iptek serta pengenalan laboratorium dan kebun percobaan UMA. Kuliah umum selain dihadiri 10 dosen dari UIN Ar-Raniry juga

REALITAS

Rabu, 30 Nopember 2016

REALITAS 5



Ikatan MAP UMA Gelar Jalan Santai

Medan, Realitas

Ikatan Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area menggelar jalan santai dengan start dan finish di Kampus Pascasarjana UMA, Jalan Setia Budi, Medan, Minggu (27/11).

Jalan santai tersebut dilepas Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Heri Kusmananto, MA mewakili Rektor UMA diikuti 300 peserta terdiri dari keluarga alumni dan jajaran Pascasarjana. Turut hadir, Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan SDM Dr. Hj. Ir M. Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Zulheri Noer,

UMA.

Kegiatan yang digagas alumni MAP dengan Ketua Panitia Rahmad Rezeki dan inisiasi Joko berlangsung meriah dengan suasana kegembiraan dari para peserta. Apalagi usai gerak jalan disediakan berbagai hadiah dalam bentuk lucky draw, sehingga menambah acara kian semarak.

Direktur Pascasarjana Prof. Retno Astuti pada sambutannya mengatakan, kegiatan jalan santai merupakan bagian dari ekstrakurikuler kampus agar terjalin komunikasi dan mempererat silaturahmi alumni dan UMA. Selain itu, membentuk ikatan menjadi

lain agar melakukan hal serupa. Sebelumnya ikatan MAP juga memberi santunan bagi kaum dhuafa. Itu menunjukkan penting silaturahmi antar keluarga, berbagi dan pencapaian hidup sehat. Sebab, dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat, katanya mengingatkan".

Hal serupa disebutkan WR III Dr. Zulheri Noer MP dengan menjelaskan silaturahmi penting diberdayakan dalam bentuk apapun disebabkan berdampak luas dalam menyatukan visi misi almamater. Membangun kinerja tidak akan sulit jika dibarengi dengan semangat kebersamaan saling

HARIAN Analisa

Selasa, 29 November 2016

Halaman 17

MAP PPs UMA Gelar Jalan Santai

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA melepas jalan santai, Minggu (27/11) di Kampus II UMA Jalan Setia Budi Medan.

Jalan santai diikuti 300 peserta berasal dari alumni dan keluarga besar Pascasarjana (PPs) UMA itu digelar Ikatan Magister Administrasi Publik (MAP).

Kegiatan yang digagas alumni MAP dengan Ketua Panitia Rahmad Rezeki dan inisiasi Joko berlangsung meriah dan penuh kekeluargaan. Usai gerak jalan disediakan berbagai hadiah dalam bentuk *lucky draw* sehingga acara semakin meriah.

Direktur PPs UMA, Prof Retno Astuti

pada sambutannya mengatakan kegiatan ini bertujuan menjaga kesehatan melalui olahraga.

Selain itu katanya, jalan santai merupakan bagian dari ekstrakurikuler kampus agar terjalin komunikasi dan mempererat silaturahmi alumni dan UMA.

Ketua Panitia Rahmad Rezeki mengatakan selain silaturahmi antarkeluarga juga perlu pencapaian hidup sehat melalui olahraga. Sebab, dalam tubuh yang sehat aktivitas semakin lancar.

Hal senada dikatakan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswa UMA, Dr Zulhery Noer MP kegiatan jalan santai ini juga berdampak luas dalam membangun kebersamaan dan menyatukan visi misi almamater MAP PPs UMA. (twh)

